

**ANALISA PERBANDINGAN BIAYA PRODUKSI DALAM  
PENCAPAIAN LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2022**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana (S1)

**KHALIFIANISA JUANDI**

**NIM : 63200381**

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bina Sarana Informatika  
Jakarta  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI PROGRAM SARJANA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khalifianisa Juandi  
NIM : 63200381  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat dengan judul : **“Analisa Perbandingan Biaya Produksi Dalam Pencapaian Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022”**, adalah (orsinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 21 Desember 2024

Yang menyatakan,



**Khalifianisa Juandi**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khalifianisa Juandi  
NIM : 63200381  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah Penulis dengan judul: **“Analisa Perbandingan Biaya Produksi Dalam Pencapaian Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022”** ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya.

Penulis menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi atau isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada Tanggal : 21 Desember 2024

Yang menyatakan,



**Khalifianisa Juandi**

## PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Khalifianisa Juandi  
NIM : 63200381  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika  
Judul Skripsi : Analisa Perbandingan Biaya Produksi Dalam Pencapaian Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022

Telah dipertahankan pada periode 2024-2 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 06 Februari 2025

**PEMBIMBING SKRIPSI**

Pembimbing I : Hasanudin, S.E., M.Akt.

**DEWAN PENGUJI**

Penguji I : Dedi Suharyadi, S.E., M.M.

Penguji II : Fitri Rahmiyatun, S.E, M.M

## PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “**Analisa Perbandingan Biaya Produksi Dalam Pencapaian Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022**” adalah hasil karya tulis asli Khalifianisa Juandi dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku dilingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini :

Nama : Khalifianisa Juandi  
Alamat : Kp. Batu Gede RT 07/RW 07, Sukaraja, Cilebut Barat.  
No. Hp : 0881024954011  
E – mail : [lifianisa17@gmail.com](mailto:lifianisa17@gmail.com)



## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 63200381  
Nama Lengkap : Khalifianisa Juandi  
Dosen Pembimbing I : Hasanudin, S.E., M.Ak  
Judul Skripsi : Analisa Perbandingan Biaya Produksi Dalam Pencapaian Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	26/10/2024	Bimbingan <i>online</i> , membahas outline dan Bab I	
2.	07/11/2024	Bimbingan <i>online</i> , mengumpulkan BAB I	
3.	10/11/2024	Bimbingan <i>online</i> , revisi BAB I	
4.	18/11/2024	Bimbingan <i>offline</i> , mengumpulkan BAB II dan III	
5.	28/11/2024	Bimbingan <i>offline</i> , mengumpulkan revisi BAB II dan III	
6.	04/12/2024	Bimbingan <i>offline</i> , mengumpulkan BAB IV dan V	
7.	18/12/2024	Bimbingan <i>offline</i> , mengumpulkan revisi BAB IV dan V	
8.	21/12/2024	Bimbingan <i>offline</i> , persetujuan isi skripsi keseluruhan	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 26 Oktober 2024  
Diakhiri pada tanggal : 21 Desember 2024  
Jumlah pertemuan bimbingan : 8

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing I

(Hasanudin, S.E., M.Ak)

## PERSEMBAHAN

*“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).*

*Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah engkau berharap”*

*(QS. Al-Insyirah : 6-8)*

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Untuk kedua orangtua saya tercinta, Bapak Andi Juandi dan Almh. Ibu Siti Nurul Siyam, Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang, yang selalu melangitkan doa doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, semoga bapak dan ibu bangga, saya persembahkan skripsi ini dan gelar untuk Bapak dan Ibu.
3. Untuk diri sendiri, terima kasih atas kegigihan, ketekunan, dan keyakinan yang tak pernah pudar. Skripsi ini dipersembahkan sebagai hadiah atas pencapaian dan pembelajaran yang berharga.
4. Untuk orang terdekat, terima kasih telah kebersamai, memberi banyak dukungan, dan motivasi selama saya menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya skripsi dengan judul “**Analisa Perbandingan Biaya Produksi Dalam Pencapaian Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022**” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Perguruan Tinggi Universitas Bina Sarana Informatika.

Untuk menyusun skripsi ini, Peneliti menemukan sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami. Terbatasnya kemampuan, pengetahuan dan wawasan menjadi hambatan besar dalam menyusun skripsi ini. Namun berkat kerja keras dari semua pihak, pada akhirnya Peneliti dapat menyelesaikan dengan semaksimal mungkin.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu Peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Bapak Hasanudin, S.E., M.Akt, selaku Dosen Pembimbing yang setia dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan saran selama penyusunan hingga terselesainya skripsi ini.
5. Kepada orangtua saya, saudara/I, sahabat dan keluarga yang senantiasa mendukung dan memberi saran kepada peneliti selama menyusun skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, meskipun skripsi ini masih banyak kekurangannya. Mohon segala kritik dan saran dari semua pihak yang berharga bagi peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, 21 Desember 2024

UNIVERSITAS



**Khalifianisa Juandi**

## ABSTRAK

### **Khalifianisa Juandi (63200381), Analisa Perbandingan Biaya Produksi Dalam Pencapaian Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022**

Di Indonesia, dunia bisnis kini tengah mengalami perkembangan pesat, terutama setelah pandemi COVID-19. Perubahan ini didorong oleh permintaan domestik, pertumbuhan kelas menengah, dan peningkatan persaingan global. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan makanan dan minuman. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menganalisa laporan keuangan perusahaan manufaktur. Sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan laporan keuangan menggunakan analisis varian metode satu selisih. PT. Mayora Indah Tbk, hasil Analisa varian bahan baku Rp. (-55.375.872.327),- (*unfavourable*), tenaga kerja langsung Rp. 94.262.973.084,- (*favourable*). PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, hasil Analisa varian bahan baku Rp. 34.520.337,- (*favourable*), tenaga kerja langsung Rp. 56.764.397,- (*favourable*). PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, hasil Analisa varian bahan baku Rp. (-677.944),- (*unfavourable*), tenaga kerja langsung Rp. 2.614,- (*favourable*). Berdasarkan hasil Analisa varian pada ketiga perusahaan makanan dan minuman dengan metode satu selisih dapat disimpulkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk lebih menguntungkan dibandingkan dengan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

**Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Biaya Produksi, Analisa Varian**

UNIVERSITAS

## **ABSTRACT**

***Khalifianisa Juandi (63200381), Comparative Analysis of Production Costs in Achieving Net Profit in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022***

*In Indonesia, the business world is currently experiencing rapid development, especially after the COVID-19 pandemic. This change is driven by domestic demand, the growth of the middle class, and increasing global competition. This study aims to compare the financial performance of food and beverage companies. This type of research uses a qualitative descriptive method. The object of this research is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study analyzes the financial statements of manufacturing companies. The sampling used is purposive sampling. Descriptive analysis is used to explain or describe financial statements using the one-difference method of variance analysis. PT. Mayora Indah Tbk, the results of the raw material variance analysis are Rp. (- 55,375,872,327), - (unfavorable), direct labor is Rp. 94,262,973,084, - (favorable). PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, the results of the raw material variance analysis are Rp. 34,520,337, - (favorable), direct labor is Rp. 56,764,397, - (favorable). PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, the results of the raw material variance analysis are Rp. (- 677,944), - (unfavorable), direct labor is Rp. 2,614, - (favorable). Based on the results of the variance analysis on the three food and beverage companies using the one difference method, it can be concluded that PT. Indofood Sukses Makmur Tbk is more profitable than PT. Mayora Indah Tbk and PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.*

***Keywords: Financial Performance, Production Cost, Variance Analysis***

**UNIVERSITAS**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	5
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	5
1.2.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penelitian .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Pengertian/ Konsep/ Teori Umum.....	9
2.1.1 Grand Theory (Competitive Advantage Theory).....	9
2.2 Laporan Keuangan .....	10
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.2.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	11
2.3 Analisa Laporan Keuangan .....	12
2.3.1 Pengertian Analisa Laporan Keuangan.....	12
2.3.2 Tujuan dan manfaat Analisa Laporan Keuangan.....	13
2.4 Pengertian Biaya Produksi .....	14
2.4.1 Unsur-Unsur Biaya Produksi .....	15
2.4.2 Penggolongan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik .....	15
2.5 Tujuan dan Manfaat Biaya Produksi .....	16
2.5.1 Tujuan Biaya Produksi.....	16
2.5.2 Manfaat Biaya Produksi.....	18
2.5.3 Klasifikasi Biaya ( <i>Cost</i> ) Dalam Konteks Akuntansi dan Manajemen....	19

2.5.4	Hubungan Biaya Produksi Dalam Pencapaian Laba .....	21
2.6	Metode Perbandingan Analisa Biaya Produksi .....	22
2.6.1	Jenis – Jenis Analisa Varian .....	23
2.7	Pengertian Analisa Biaya Produksi .....	28
2.8	Penelitian Terdahulu.....	28
2.9	Kerangka Pemikiran .....	32
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>		<b>33</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	33
3.2	Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian .....	33
3.2.1	Objek Penelitian.....	33
3.2.2	Unit Analisis .....	34
3.2.3	Lokasi Penelitian.....	34
3.3	Populasi .....	35
3.4	Sampling.....	35
3.4.1	Karakteristik.....	36
3.5	Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	36
3.5.1	Jenis Data Penelitian.....	36
3.5.2	Sumber Data Penelitian .....	37
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	37
3.7	Keabsahan Data .....	37
3.8	Metode Pengolahan/Analisis Data .....	38
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>39</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
4.1.1	Karakteristik Umum Perusahaan Manufaktur .....	39
4.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan Manufaktur Secara Umum .....	41
4.1.3	Gambaran Perusahaan Manufaktur.....	51
4.2	Hasil Pengumpulan Data .....	54
4.2.1	Laporan Keuangan Perusahaan.....	55
4.3	Hasil Pembahasan.....	59
4.4	Analisa Pembahasan.....	61
4.5	Keterbatasan Penelitian .....	64
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>65</b>
5.1	Simpulan.....	65
5.2	Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>68</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>71</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET</b>		
<b>UNTUK KARYA ILMIAH .....</b>		<b>72</b>
<b>BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME .....</b>		<b>73</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1. Pertumbuhan PBD industri makanan & minuman RI (Republik Indonesia) 2021-2023.....	1
Gambar II. 1. Diagram Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar IV. 1. Struktur Organisasi Perusahaan Manufaktur Secara Umum.....	41



## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel IV. 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	54
Tabel IV. 2 Laporan Biaya Produksi PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2022.....	55
Tabel IV. 3 Laporan Biaya Produksi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2022.....	55
Tabel IV. 4 Laporan Biaya Produksi PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2022.....	56
Tabel IV. 5 Perhitungan Analisa Varian PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2022 .....	56
Tabel IV. 6 Perhitungan Kuantitas & Jam Kerja PT Mayora Indah Tbk Tahun 2022 .....	56
Tabel IV. 7 Perhitungan Analisa Varian PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2022.....	57
Tabel IV. 8 Perhitungan Kuantitas & Jam Kerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2022.....	57
Tabel IV. 9 Perhitungan Analisa Varian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2022.....	58
Tabel IV. 10 Perhitungan Kuantitas & Jam Kerja PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2022.....	59
Tabel IV. 11 Hasil Analisa Varian Biaya Bahan Baku Metode Satu Selisih.....	60
Tabel IV. 12 Hasil Analisa Varian Biaya Tenaga Kerja Langsung Metode Satu Selisih.....	60

INFORMATIKA  
UNIVERSITAS

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk .....	74
Lampiran. 2 Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	75
Lampiran. 3 Struktur Organisasi PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company .....	75
Lampiran. 4 Laporan Bahan Baku PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2022 .....	77
Lampiran. 5 Laporan Tenaga Kerja Langsung PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2022 .....	78
Lampiran. 6 Laporan Bahan Baku PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2022 .....	79
Lampiran.7 Laporan Tenaga Kerja Langsung PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2022 .....	80
Lampiran. 8 Laporan Bahan Baku PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2022.....	81
Lampiran. 9 Laporan Tenaga Kerja Langsung PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2022.....	82



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia, dunia bisnis kini tengah mengalami perkembangan pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan baru yang terus bermunculan. Salah satu faktor yang ikut berperan dalam perkembangan ini adalah kemajuan teknologi. Perusahaan – perusahaan diharapkan untuk terus berinovasi agar bisa terus berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri makanan dan minuman di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, terutama setelah pandemi COVID – 19. Perubahan ini didorong oleh permintaan domestik, pertumbuhan kelas menengah, dan peningkatan persaingan global. Berikut penjelasan mengenai pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman di Indonesia pada tahun 2021 hingga 2023.

#### Pertumbuhan PDB Industri Makanan & Minuman RI 2021-2023

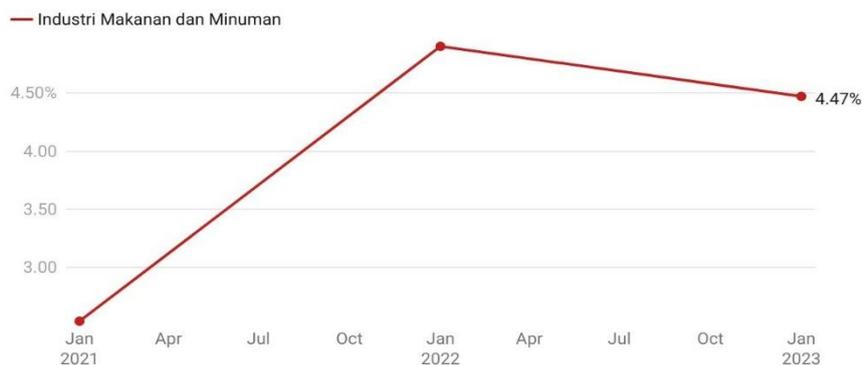


Chart: Tim Riset IDX Channel (Data olahan), April 2024 • Source: BPS • Created with Datawrapper

(Sumber : <https://www.idxchannel.com>)

#### Gambar I.1

#### Pertumbuhan PDB industri makanan & minuman RI (Republik Indonesia) 2021 - 2023

Grafik diatas menunjukkan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan minuman di Indonesia selama periode 2021 hingga 2023. Secara umum, PDB merupakan nilai total produksi barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara pada periode tertentu, dalam hal ini adalah sektor makanan dan minuman. Berdasarkan data yang didapatkan melalui Badan Pusat Statistik (BPS), diketahui bahwa produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman sepanjang 2023 bertumbuh 4,47% secara tahunan. Pada 2022, PDB industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 4,90% dengan kontribusi sebesar 38,35 persen atau yang terbesar terhadap PDB industri pengolahan non-migas. Industri makanan dan minuman di Indonesia juga mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54% menjadi Rp.777,1 triliun,

Perusahaan adalah entitas bisnis yang mengubah sumber daya ekonomi menjadi barang dan jasa bernilai guna, dengan tujuan mencapai keuntungan yang maksimal. Untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan laba adalah dengan meminimalkan biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi sampai proses penjualan sehingga biaya yang dikeluarkan lebih efektif dan efisien. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan manufaktur yang memiliki peranan cukup penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan akan adanya kebutuhan masyarakat pada produk makanan dan minuman yang pada dasarnya merupakan kebutuhan pokok manusia dalam keseharian, sehingga keberadaannya akan terus dibutuhkan demi berlangsungnya kehidupan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), 2008 “Industri manufaktur adalah industri pengolahan yaitu suatu usaha yang mengolah atau mengubah bahan mentah menjadi barang jadi ataupun barang setengah jadi yang mempunyai nilai tambah yang

dilakukan secara mekanis dengan mesin, ataupun tanpa mesin.” (Nurwahyuni et al., 2023)

Beberapa usaha makanan dan minuman yang terkenal di Indonesia adalah PT Mayora Indah Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Ketiga Perusahaan tersebut telah memproduksi banyak olahan makanan dan minuman yang mudah kita temui di pasaran, dan sekaligus menjadi objek penelitian kali ini. Semakin berkembangnya suatu perusahaan maka semakin meningkat aktivitas perusahaan untuk menunjang keberlangsungan produksi. Peningkatan produksi yang dicapai akan berpengaruh pada besarnya input dalam hal yaitu salah satunya biaya produksi. Peningkatan produksi bagi perusahaan memiliki maksud tertentu, hal tersebut tidak hanya seberapa besar target pada laba yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Pada perusahaan industri terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku merupakan nilai dari bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Biaya tenaga kerja langsung ialah upah dari tenaga kerja yang mengerjakan proses produksi. (Oktavia et al., 2019)

Menurut Fitriani & Sumarni, 2023 “Laba adalah Selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha”. (Fitriani & Sumarni, 2023). Laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Laba suatu perusahaan merupakan gambaran perusahaan mengenai kinerja yang dicapai dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu, dan laba dapat dijadikan suatu indikator bagi para pemangku kepentingan untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu

perusahaan. Dalam mencapai laba perusahaan tidak akan lepas dari yang namanya biaya, karena biaya merupakan suatu pengorbanan perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan. Perlunya menekan biaya, biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tentu mempunyai suatu tujuan dan tujuan itu tidak lain adalah untuk mendapatkan laba. (Oktavia et al., 2019)

Untuk mengetahui apakah suatu produksi dapat menghasilkan laba atau tidak, manajemen perusahaan memerlukan informasi rinci tentang biaya produksi yang akan dikeluarkan. Informasi rinci tersebut akan membantu perusahaan dalam menekan biaya produksi, sehingga dengan biaya yang minimal dapat memperoleh produksi yang sesuai standar dan mampu meningkatkan laba yang dihasilkan. Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam operasionalnya perlu dikendalikan sebaik-baiknya, karena meskipun produksi dan operasional berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh upaya-upaya untuk menekan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan serendah-rendahnya, hal tersebut akan mengakibatkan peningkatan biaya-biaya yang dikeluarkan. Tingginya total biaya produksi berdampak pada tingkat penjualan, dimana biaya-biaya produksi yang dikeluarkan dapat menentukan besarnya harga jual suatu produk atau jasa yang kemudian akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Pembelian bahan baku dengan harga yang terlalu mahal mengakibatkan biaya-biaya produksi meningkat yang kemudian dapat menekan laba perusahaan. Sebaliknya, apabila pembelian bahan baku dengan harga yang terlalu murah, meskipun dapat menguntungkan perusahaan dapat menimbulkan masalah di kemudian hari, yaitu perusahaan akan kesulitan menetapkan standar pembelian dan penjualannya. Dimana harga jual merupakan suatu hal yang penting karena merupakan komponen utama dari kepuasan konsumen, dan harga merupakan suatu nilai produk

yang dirasakan oleh konsumen. Dari segi kuantitas, suatu perusahaan telah membatasi hasil produksinya dengan cara menyesuaikan dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produksi berkurang kuantitasnya, tentu saja hal tersebut juga berdampak pada laba yang diperoleh.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisa Perbandingan Biaya Produksi Dalam Pencapaian Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022”**.

## **1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Perusahaan makanan dan minuman mempunyai peluang yang berbeda dalam pasar modal indonesia. mungkin menghadapi berbagai tantangan dan peluang di pasar modal Indonesia. Namun, belum jelas apakah perbedaan antara keduanya signifikan dalam hal kinerja keuangan. Industri makanan dan minuman dapat memiliki berbagai macam model pemasaran, strategi bisnis, dan posisi merk, yang dapat mempengaruhi hasil keuangan perusahaan. Dalam pasar modal indonesia sangat penting untuk memahami bagaimana persepsi investor dan dinamika pasar modal dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman

### **1.2.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan biaya produksi terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022?

2. Bagaimana hasil perbandingan biaya produksi pada ketiga produk dari tiga perusahaan tersebut?
3. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap pencapaian laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Pembahasan dalam penelitian ini melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan terhadap biaya produksi yang diukur dengan biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja langsung. Berdasarkan pada laporan keuangan yang akan diteliti yaitu PT Mayora Indah Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Tahun 2022 yang diunduh melalui Website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Menghitung biaya produksi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022.
2. Menganalisis perbandingan kondisi kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022.
3. Mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi biaya produksi terhadap pencapaian laba bersih pada ketiga perusahaan tersebut.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Melalui penelitian ini, dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengolah data, menganalisis data, dan sistematika penyusunan laporan penelitian.
  - b. Mahasiswa bisa menggunakan penelitian ini sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga sebagai bahan pembelajaran atau diskusi dalam proyek kelompok.
2. Manfaat Bagi Universitas Bina Sarana Informatika
- a. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan reputasi akademik kampus di mata masyarakat luas serta menjadi bahan literatur perpustakaan kampus bagi mahasiswa lain khususnya pada program studi Ekonomi dan Bisnis.
  - b. Penelitian tentang topik yang relevan seperti industri makanan dan minuman dapat membuka peluang untuk kerja sama antara kampus dan industri yang relevan. Dapat menciptakan kesempatan bagi penelitian selanjutnya sebagai tempat magang atau proyek bersama yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Penelitian ini akan disusun dalam lima bab, masing-masing berisi :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, yaitu tentang pengertian, tujuan dan manfaat biaya produksi, komponen biaya produksi, teori yang relevan tentang biaya dan laba, faktor-faktor yang mempengaruhi biaya produksi, teori kinerja keuangan dan laba bersih. Selain itu, akan menjelaskan tentang kerangka penelitian serta hipotesis penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, objek, lokasi, dan prosedur pengambilan sampel. Termasuk menjelaskan mengenai jenis dan sumber data yang di kumpulkan, serta teknik pengolahan dan analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum tentang perusahaan yang diteliti, hasil penelitian dan pembahasan penelitian berdasarkan penggunaan metode analisis data yang digunakan peneliti, penyajian fakta temuan data dan fakta di lapangan serta keterbatasan penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai “Analisa Perbandingan Biaya Produksi Dalam Pencapaian Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022”.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian/ Konsep/ Teori Umum

##### 2.1.1 Grand Theory (Competitive Advantage Theory)

Dalam penelitian ini, *grand theory* nya adalah teori keunggulan kompetitif (*competitive advantage theory*). Menurut Michael E Porter dalam artikel Maulidatun Nikmah dan Siswahyudianto, (2022) “Keunggulan kompetitif merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk dapat memiliki keunggulan ekonomis di atas laba yang dapat dicapai oleh pesaing di pasar dalam industri yang sama. Perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif tentunya dapat memahami perubahan struktur pasar dan mampu memilih strategi pemasaran yang efektif”. (Nikmah & Siswahyudianto, 2022)

Teori keunggulan kompetitif sangat penting bagi perusahaan makanan dan minuman dalam memahami bagaimana cara memanfaatkan sumber daya dan kemampuan yang mereka miliki untuk menciptakan keunggulan di pasar. Teori ini mengajarkan bahwa dengan mengelola biaya produksi secara efisien dan memilih strategi yang tepat seperti, efisiensi biaya (*cost leadership*) atau diferensiasi produk perusahaan dapat meningkatkan laba bersih mereka. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya mampu bersaing dengan lebih baik, tetapi juga dapat mempertahankan posisi yang unggul di pasar dalam jangka panjang.

## **2.2 Laporan Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menurut Munawir dalam Helmi (2019) adalah “laporan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”. (Helmi, 2019)

Menurut Thomas dalam Rio Gusherinsya dan Samukri (2020) “laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodik disusun oleh manajemen perusahaan”.(Gusherinsya & Samukri, 2020)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Gusherinsya & Samukri (2020)“ laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan”. (Gusherinsya & Samukri, 2020). Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Susilo dalam Rochman & Pawenary (2020) menyatakan bahwa ”laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan”. (Rochman & Pawenary, 2020)

### **2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir dalam (Dharma et al., 2023) laporan keuangan dibuat dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan.
2. Memberikan informasi tentang jenis kewajiban dan modal perusahaan.
3. Memberikan informasi mengenai sifat dan jumlah pendapatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
4. Memberikan informasi tentang total pengeluaran dan biaya lain yang dikeluarkan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan pada aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Untuk memberikan informasi atas catatan-catatan laporan keuangan.

### **2.2.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Menurut Sujarweni dalam (Syaharman, 2021) jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari lima, yaitu :

#### **1. Neraca**

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu saat tertentu.

#### **2. Laporan Laba Rugi**

Laporan Laba Rugi adalah laporan yang disusun secara sistematis yang berisi pendapatan yang diterima oleh perusahaan dikurangi beban biaya yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu.

#### **3. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang berisi seberapa besar modal awal yang bertambah atau berkurang selama periode tertentu. Perubahan modal ini dapat terjadi karena adanya laba atau rugi usaha, penarikan dana pribadi dari pemilik atau adanya tambahan modal dari pemilik.

#### **4. Laporan Arus Kas**

Laporan ini menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Laporan arus kas memberikan gambaran umum penggunaan kas dalam tiga aktivitas perusahaan yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas dan diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan selama periode waktu tertentu.

## 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi tambahan yang memberikan penjelasan lebih rinci kepada pembaca laporan keuangan. Catatan ini mencakup kebijakan penyusutan yang digunakan, serta penjelasan tentang peristiwa dan transaksi yang tidak disajikan secara langsung dalam laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Tujuan dari catatan ini adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dan memberikan gambaran yang lebih akurat.

### 2.3 Analisa Laporan Keuangan

#### 2.3.1 Pengertian Analisa Laporan Keuangan

Menurut Prastowo dan Juliaty dalam Zahra Prathamy, Ucu Tuti Awaliyah, dan Lestari Agusniat Zebua (2022) “Analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu dengan tujuan menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. (Prathamy et al., 2022)

Menurut Munawir dalam Zahra Prathamy, Ucu Tuti Awaliyah, dan Lestari Agusniat Zebua (2022) “Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau

kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.” (Prathamy et al., 2022)

Menurut Widyantari dalam Nadia Yulisma Ningsih, Menhard, dan Maya Rizki Sari (2023) “Analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang.” (Ningsih et al., 2023)

Menurut Ismail dalam Nadia Yulisma Ningsih, Menhard, dan Maya Rizki Sari (2023) “Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan menjadi suatu unit informasi yang lebih kecil, untuk melihat hubungan antara laporan keuangan dan data lainnya secara kuantitatif ataupun kualitatif, hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara lebih dalam lagi.” (Ningsih et al., 2023)

### **2.3.2 Tujuan dan manfaat Analisa Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir dalam artikel Zahra Prathamy, Ucu Tuti Awaliyah, dan Lestari Agusniat Zebua (2022) tujuan dan manfaat umum dari analisis laporan keuangan adalah (Prathamy et al., 2022) :

1. Menentukan bagaimana keadaan keuangan perusahaan selama periode tertentu, termasuk aset, kewajiban, modal, dan hasil usaha yang dicapai selama periode tertentu.
2. Mengetahui kelemahan perusahaan.
3. Mengetahui kekuatan-kekuatan perusahaan.
4. Untuk mengetahui langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan untuk mengetahui apakah kinerja berhasil atau tidak.

6. Selain itu juga, dapat menjadi perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam hasil yang dicapai.

#### 2.4 Pengertian Biaya Produksi

Menurut Hidayat dan Halim dalam Dewa Putu Yohanes Agata L. Sandopart, dkk (2023) berpendapat bahwa “biaya produksi dapat dikatakan efisien dan efektif karena produksi yang dihasilkan memiliki tolak ukur dari segi kuantitas dan kualitas dibandingkan dengan harga yang dapat diterima, sehingga biaya yang dihasilkan dapat dikatakan efisien dan terhindar dari pemborosan. Oleh karena itu, manajemen harus mengevaluasi berbagai komponen biaya produksi untuk menciptakan efisiensi dan tentunya menurunkan biaya standar.” (Dewa Putu Yohanes Agata L. Sandopart et al., 2023)

Menurut Tertius dan Wokas dalam Dewa Putu Yohanes Agata L. Sandopart, dkk (2023) “Konsep biaya produksi dalam manajemen biaya atau akuntansi biaya disebut juga biaya produksi. Penetapan biaya produk adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pengalokasian biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* manufaktur ke suatu produk atau jasa. (Dewa Putu Yohanes Agata L. Sandopart et al., 2023)

Menurut Bustami dan Nurlela dalam Ester Meafrida Wati Pasaribu dan Nanu Hasanuh (2021) “Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan pada saat proses produksi dan merupakan biaya yang sangat mempengaruhi pencapaian laba bersih, semakin meningkatnya biaya produksi, maka semakin kecil laba bersih yang diraih atau dicapai suatu perusahaan.” (Pasaribu & Hasanuh, 2021)

Menurut Harnanto dalam Ester Meafrida Wati Pasaribu dan Nanu Hasanuh (2021) “Biaya produksi adalah biaya yang melekat pada produk, meliputi semua biaya,

baik secara langsung maupun tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.” (Pasaribu & Hasanuh, 2021)

#### **2.4.1 Unsur-Unsur Biaya Produksi**

Menurut Hansen dan Mowen dalam artikel (Kristen et al., 2023). Unsur-unsur biaya produksi tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Biaya Bahan Baku.**

Biaya bahan baku adalah bahan yang dapat ditelusuri berupa barang atau jasa yang di produksi.

2. **Biaya Tenaga Kerja Langsung.**

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dapat ditelusuri pada barang atau jasa yang sedang di produksi.

3. **Biaya *Overhead* Pabrik.**

Biaya *overhead* pabrik merupakan semua biaya produksi selain dari biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung dikelompokkan ke dalam suatu kategori yang disebut biaya *overhead*.

#### **2.4.2 Penggolongan Biaya *Overhead* Pabrik**

Menurut Mulyadi dalam Dzikri Hidayat, Eris Darsawati, dan Venita Sofiani (2020) “biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.” (Hidayat et al., 2020). Biaya-biaya produksi yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik dikelompokkan menjadi beberapa golongan, sebagai berikut :

1. **Biaya Bahan Penolong.**

Biaya bahan penolong terdiri dari bahan yang tidak termasuk dalam produk jadi atau bahan yang nilainya relatif kecil jika dibandingkan dengan harga pokok produksinya.

2. Biaya Reparasi Pemeliharaan.

Biaya reparasi pemeliharaan terdiri dari biaya suku cadang, biaya bahan habis pakai, dan biaya untuk mendapatkan perolehan dari pihak luar perusahaan untuk perbaikan dan pemeliharaan.

3. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung.

Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja pabrik yang upahnya tidak dapat diperhitungkan secara langsung kepada produk atau pesanan tertentu.

4. Biaya Yang Timbul Sebagai Akibat Berlaluinya Waktu.

Beberapa biaya yang termasuk dalam kelompok ini antara lain adalah biaya asuransi gedung, asuransi mesin, asuransi kendaraan, dan asuransi kecelakaan karyawan.

5. Biaya Yang Timbul Sebagai Akibat Penilaian Terhadap Aktiva Tetap.

Biaya-biaya yang termasuk dalam kelompok ini antara lain adalah harga depresiasi pabrik, mesin pabrik, alat kerja, dan aktiva tetap lain yang digunakan pabrik.

6. Biaya *Overhead* Pabrik Lain Yang Secara Langsung Memerlukan Pengeluaran Uang Tunai.

biaya-biaya yang termasuk dalam kelompok ini antara lain adalah biaya reparasi yang diserahkan kepada pihak luar perusahaan, biaya listrik PLN, dan biaya lain-lainnya.

## 2.5 Tujuan dan Manfaat Biaya Produksi

### 2.5.1 Tujuan Biaya Produksi

Secara umum, dalam penentuan dan pengelolaan biaya produksi tentunya memiliki tujuan utama, yaitu:

1. Menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP).

Biaya produksi digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan (HPP), yang menjadi tolak ukur dalam menentukan harga jual yang kompetitif sekaligus menguntungkan. Dengan menghitung biaya produksi secara akurat, perusahaan dapat menentukan harga jual yang tidak hanya menarik bagi pelanggan, tetapi juga tetap memberikan keuntungan. Penetapan harga yang terlalu rendah akan menimbulkan kerugian, sementara harga yang terlalu tinggi akan berdampak pada menurunnya permintaan.

2. Mengoptimalkan Proses Produksi.

Dengan mengetahui rincian biaya produksi setiap produk, perusahaan dapat membandingkan profitabilitas dari masing-masing produk, dapat mengidentifikasi elemen biaya yang perlu ditingkatkan atau dibuat lebih efisien, serta memprioritaskan sumber daya produk yang memberikan keuntungan yang lebih besar, sehingga mendukung pengambilan keputusan produksi yang lebih baik.

3. Menentukan Strategi Pasar.

Biaya produksi menjadi dasar dalam menentukan strategi harga, Seperti strategi harga premium dan strategi biaya rendah (*Cost Leadership*). Pada strategi harga premium, harga jual yang ditetapkan lebih tinggi untuk mencerminkan kualitas produk. Sementara dalam strategi biaya rendah (*Cost Leadership*), perusahaan menekan biaya produksi agar dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif.

4. Merencanakan Produksi Masa Depan.

Data biaya produksi yang akurat dapat membantu perusahaan merencanakan produksi masa depan. Dengan data tersebut, perusahaan dapat menghitung estimasi biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi produk baru atau meningkatkan volume produksi yang sudah ada. Perencanaan ini

memungkinkan perusahaan dalam mengelola kebutuhan sumber daya dengan efisien dan memastikan anggaran tetap terkendali.

5. Mendukung Pengambilan Keputusan.

Informasi biaya produksi yang detail dan akurat dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang strategis, seperti menentukan metode produksi yang paling efisien, menghentikan produksi produk tertentu, menyesuaikan volume produksi, memperluas lini produk, atau berinvestasi pada peralatan baru.

### 2.5.2 Manfaat Biaya Produksi

Secara umum, dalam pengelolaan dan analisis biaya produksi memberikan berbagai manfaat, yaitu :

1. Meningkatkan Profitabilitas.

Dengan mengelola biaya produksi secara efisien, perusahaan dapat mengurangi pengeluaran tanpa harus menurunkan kualitas produk. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan margin laba, yaitu selisih antara pendapatan dan biaya. Sehingga besar peluang perusahaan untuk mencapai profitabilitas yang lebih tinggi, baik melalui peningkatan keuntungan per unit produk maupun keseluruhan operasi.

2. Peningkatan Efisiensi.

Dengan menganalisis biaya produksi dapat membantu perusahaan mengelola pengeluaran secara efektif dan mengurangi risiko pemborosan sumber daya, serta membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan efisiensinya, seperti mengoptimalkan penggunaan bahan baku atau menekan biaya tenaga kerja.

3. Mempermudah Perencanaan Anggaran.

Data biaya produksi yang akurat memungkinkan perusahaan merancang anggaran operasional dengan lebih tepat, efisien, dan sesuai kebutuhan, sehingga perencanaan menjadi lebih terarah.

4. Mendukung Evaluasi Kinerja.

Biaya produksi menjadi salah satu indikator penting untuk menilai kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Dengan membandingkan biaya yang direncanakan dengan biaya yang aktual, perusahaan dapat mengevaluasi apakah operasional berjalan sesuai rencana atau ada pemborosan yang perlu diperbaiki, sehingga efisiensi produksi meningkat.

5. Peningkatan Kepuasan Konsumen.

Dengan mengelola biaya produksi yang baik, perusahaan bisa menjaga kualitas produk tetap tinggi dan harga tetap terjangkau bagi konsumen. Hal ini membantu kepuasan pelanggan karena mereka merasa mendapatkan nilai yang sesuai dengan harga yang dibayar.

### 2.5.3 Klasifikasi Biaya (*Cost*) Dalam Konteks Akuntansi dan Manajemen

Menurut Pomantow dalam Rifda Islachiyana, Arif Zunaidi, dkk (2023) “Klasifikasi biaya (*cost*) adalah proses pengelompokan berbagai jenis biaya berdasarkan karakteristik tertentu untuk memudahkan analisis dan pengambilan keputusan. (Islachiyana et al., 2023). Di bawah ini akan dijelaskan berbagai kategori klasifikasi biaya, sebagai berikut :

1. Klasifikasi berdasarkan sifatnya :

a. Biaya Variabel (*Variable Cost*).

Biaya variabel adalah biaya yang berubah seiring dengan peningkatan atau penurunan tingkat produksi penjualan. Contohnya meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan komisi penjualan.

b. Biaya Tetap (*Fixed Cost*).

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap, tidak berubah meskipun terjadi perubahan volume produksi. Contohnya meliputi sewa pabrik, gaji manajer produksi, dan biaya asuransi.

2. Klasifikasi berdasarkan periode waktu :

a. Biaya Produksi (*Product Cost*).

Biaya produksi mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk membuat produk baru atau menyediakan layanan. Ini mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

b. Biaya Periode (*Period Cost*).

Biaya periode adalah biaya yang tidak secara langsung berkaitan dengan pembuatan produk tertentu, melainkan terkait dengan kegiatan operasional dalam suatu periode waktu. Ini termasuk biaya administrasi, biaya penjualan, dan biaya umum perusahaan.

3. Klasifikasi berdasarkan identifikasi dengan produk :

a. Biaya Langsung (*Direct Cost*).

Biaya yang dapat secara langsung diidentifikasi dan dibebankan pada suatu produk atau proses produksi. Contohnya meliputi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

b. Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*).

Biaya yang tidak dapat secara langsung diidentifikasi dan dibebankan pada suatu produk atau proses produksi, melainkan dibebankan secara keseluruhan. Contohnya seperti, biaya *overhead* pabrik.

#### **2.5.4 Hubungan Biaya Produksi Dalam Pencapaian Laba**

Secara umum dalam konteks manajemen biaya produksi dan laba, biaya produksi memiliki hubungan yang sangat penting dalam pencapaian laba perusahaan. Laba diperoleh dari selisih antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan, termasuk biaya produksi. Semakin efisien suatu perusahaan dalam mengelola biaya produksinya, maka semakin besar pula potensi laba yang diperoleh. Berikut ini adalah beberapa hubungan spesifik antara biaya produksi dan laba :

1. **Biaya Produksi Yang Rendah Meningkatkan Margin Laba.**

Semakin rendah biaya produksi yang dikeluarkan, semakin besar margin keuntungan yang dapat diperoleh dari setiap unit produk yang terjual.

2. **Efisiensi Biaya Produksi Mendorong Daya Saing**

Perusahaan dengan biaya produksi yang efisien cenderung memiliki harga jual yang lebih kompetitif, sehingga dapat menarik lebih banyak pelanggan.

3. **Pengendalian Biaya Produksi Meningkatkan Profitabilitas.**

Pengendalian biaya produksi yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan cara mengidentifikasi dan mengurangi biaya yang tidak perlu atau pemborosan.

4. **Fluktuasi Biaya Produksi Dapat Mempengaruhi Laba.**

Fluktuasi biaya produksi, seperti kenaikan bahan baku atau upah tenaga kerja, dapat menekan margin laba dan mengurangi profitabilitas perusahaan jika biaya tidak diimbangi dengan kenaikan harga jual.

## 2.6 Metode Perbandingan Analisa Biaya Produksi

Ada beberapa metode perbandingan biaya produksi yang umum digunakan perusahaan, diantaranya :

1. Metode *Cost Volume Profit (CVP)*.

Metode ini menganalisis dampak perubahan volume produksi terhadap biaya dan laba. Dengan menghitung titik impas, metode ini membantu dalam memahami volume produk yang diperlukan untuk menutupi seluruh biaya. Metode ini sangat berguna untuk membandingkan berbagai strategi produksi serta profitabilitasnya di industri makanan dan minuman.

2. Metode *Break Even Point (BEP)*.

Menurut Bastian Bustami & Nurlela dalam Kiki Ekasari Khanifah dan Nani Septiana (2020), “Analisis titik impas (*Break Even Point*) adalah suatu cara atau teknik yang digunakan oleh seorang manajer perusahaan untuk mengetahui pada volume (jumlah) penjualan dan volume produksi berapakah suatu perusahaan yang bersangkutan tidak menderita kerugian dan tidak pula memperoleh laba. (Ekasari Khanifah & Septiana, 2020)

3. Metode Analisis Varian.

Menurut Mulyadi dalam Marcelino Rindengan, Hendrik Mannosoh, dan Heince R.N. Wokas (2022) “Selisih (*variance*) adalah penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar dianalisis, dan dari analisis ini diselidiki penyebab terjadinya selisih tersebut.” (Rindengan et al., 2022)

Sedangkan Menurut Mulyadi dalam Beni Hariadi dan Mahagiyani (2023) “analisis varian penting dilakukan agar manajemen dapat menilai kembali penetapan biaya standar yang berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan pada proses produksi berlangsung. Analisis ini berguna untuk memperoleh informasi

secara umum tentang sebab-sebabnya timbul penyimpangan atau varian tersebut. (Beni Hariadi & Mahagiyani, 2023)

### 2.6.1 Jenis – Jenis Analisa Varian

Menurut (Indrayati, 2017) dalam buku “Akuntansi Manajemen” mengemukakan bahwa jenis-jenis analisa varian ada 3 macam, yaitu :

#### 1. Analisa Varian Satu Selisih.

Dalam metode ini, perbedaan antara biaya aktual dan biaya standar di analisis secara keseluruhan tanpa memisahkan faktor-faktor penyebabnya.

##### a. Varian Bahan Baku

$$ST = (H_{st} \times K_{st}) - (H_s \times K_s)$$

Keterangan :

ST = Selisih Total

H<sub>st</sub> = Harga Anggaran

K<sub>st</sub> = Kuantitas Anggaran

H<sub>s</sub> = Harga Sesungguhnya

K<sub>s</sub> = Kuantitas Sesungguhnya

##### b. Varian Tenaga Kerja Langsung

$$ST = (JK_{st} \times TU_{st}) - (JK_s \times TU_s)$$

Keterangan :

ST = Total Selisih

JK<sub>st</sub> = Jam Kerja Anggaran

TU<sub>st</sub> = Tarif Upah Anggaran

JK<sub>s</sub> = Jam Kerja Sesungguhnya

Tus = Tarif Upah Sesungguhnya

c. Varian Biaya *Overhead* Pabrik

$$\text{BOP anggaran} - \text{BOP realisasi}$$

2. Analisa Varian Dua Selisih.

Varian dua perbedaan menunjukkan variasi dalam data kualitatif yang dikumpulkan pada dua tingkat yang berbeda.

a. Varian Bahan Baku

1) Varian Harga Bahan Baku

$$\text{SH} = (\text{Hst} \times \text{Hs}) \times \text{Ks}$$

Keterangan :

SH = Selisih Harga

Hst = Harga Anggaran

Hs = Harga Sesungguhnya

Ks = Kuantitas Sesungguhnya

2) Varian Kuantitas Bahan Baku

$$\text{SK} = (\text{Kst} \times \text{Ks}) \times \text{Hst}$$

Keterangan :

SK = Selisih Kuantitas

Kst = Kuantitas Anggaran

Ks = Kuantitas Sesungguhnya

Hst = Harga Anggaran

b. Varian Tenaga Kerja Langsung

## 1) Varian Tarif Upah

$$\text{STU} = (\text{TUst} \times \text{TUs}) \times \text{JKs}$$

Keterangan :

STU = Selisih Tarif Upah

TUst = Tarif Upah Anggaran

Tus = Tarif Upah Sesungguhnya

JKs = Jam Kerja Sesungguhnya

## 2) Varian Efisiensi Tenaga Kerja Langsung

$$\text{SEU} = (\text{JKst} \times \text{JKs}) \times \text{TUst}$$

Keterangan :

SEU = Selisih Efisiensi Upah

JKst = Jam Kerja Anggaran

JKs = Jam Kerja Sesungguhnya

TUst = Tarif Upah Anggaran

## 3. Analisa Varian Tiga Selisih

Varian tiga perbedaan menunjukkan variasi dalam data kualitatif yang dikumpulkan pada tiga tingkatan.

## a. Varian Bahan Baku

## 1) Selisih Harga Bahan Baku

$$\text{SH} = (\text{Hst} \times \text{Hs}) \times \text{Kst}$$

Keterangan :

SH = Selisih Harga

Hst = Harga Anggaran

Hs = Harga Sesungguhnya

Kst = Kuantitas Anggaran

2) Selisih Harga Kuantitas Harga Bahan Baku

$$SK = (Kst \times Ks) \times Hst$$

Keterangan :

SK = Selisih Kuantitas

Kst = Kuantitas Anggaran

Ks = Kuantitas Sesungguhnya

Hst = Harga Anggaran

3) Selisih Harga Kuantitas Bahan Baku

$$SHK = (Hst - Hs) \times (Kst - Ks)$$

Keterangan :

SHK = Selisih Harga Kuantitas

Hst = Harga Anggaran

Hs = Harga Sesungguhnya

Kst = Kuantitas Anggaran

Ks = Kuantitas Sesungguhnya

b. Varian Tenaga Kerja Langsung

1) Selisih Tarif Upah

$$STU = (TUst \times TUs) \times JKst$$

Keterangan :

STU = Selisih Tarif Upah

TUst = Tarif Upah Anggaran

Tus = Tarif Upah Sesungguhnya

JKst = Jam Kerja Anggaran

## 2) Selisih Efisiensi Upah

$$\text{SEU} = (\text{JKst} \times \text{JKs}) \times \text{TUst}$$

Keterangan :

SEU = Selisih Efisiensi Upah

JKst = Jam Kerja Anggaran

JKs = Jam Kerja Sesungguhnya

TUst = Tarif Upah Anggaran

## 3) Selisih Tarif Efisiensi Upah

$$\text{STEU} = (\text{TUst} - \text{TUs}) - (\text{JKst} \times \text{JKs})$$

Keterangan :

STEU = Selisih Tarif Efisiensi Upah

TUst = Tarif Upah Anggaran

Tus = Tarif Upah Sesungguhnya

JKst = Jam Kerja Anggaran

JKs = Jam Kerja Sesungguhnya

## 2.7 Pengertian Analisa Biaya Produksi

Secara umum “Analisis biaya produksi adalah proses yang digunakan untuk memperkirakan total biaya yang dikeluarkan dalam proses pembuatan suatu produk atau jasa. Termasuk menghitung biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk menetapkan harga jual yang sesuai, mengelola biaya dengan efisien, dan meningkatkan margin keuntungan.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Dhaniel Novianto Adi & Prakasa (2024) “Analisis Biaya Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2020-2021	Biaya Produksi	Pengertian Biaya Produksi, Analisis Pada Perusahaan Manufaktur	Analisis Deskriptif	Dalam penelitian ini, biaya bahan baku, tenaga kerja dan <i>overhead</i> pabrik dianalisis sebagai komponen utama dalam struktur biaya produksi. Efisiensi dalam pengelolaan biaya ini dapat meningkatkan kemampuan untuk mengurangi pengeluaran, sehingga margin laba dapat meningkat .

2	Khairatun Nazah (2024) “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Mie Ayam Kembar)”	Biaya Bahan Baku, Laba Bersih	Perbandingan Harga Pokok Produksi	Deskriptif	<p>Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif. Kalkulasi harga jual yang dihasilkan Full Costing adalah Rp. 12.947 terdapat perbedaan harga sebesar Rp. 947 dengan harga jual UMKM.</p> <p>Kalkulasi harga jual yang didapat dengan variable cost adalah Rp. 12.892, selisih antara variable cost dengan harga jual UMKM adalah sebesar Rp. 892. Harga jual yang dihitung dengan full cost dan variable cost lebih tinggi dibandingkan harga jual UMKM.</p> <p>Kesimpulan penelitian ini adalah perhitungan HPP produksi yang dilakukan oleh UMKM, belum mencerminkan keadaan yang sesungguhnya, sehingga anggaran biaya yang telah dibuat dan harga jual yang ditetapkan UMKM belum menggambarkan laba yang</p>
---	---	-------------------------------	-----------------------------------	------------	--

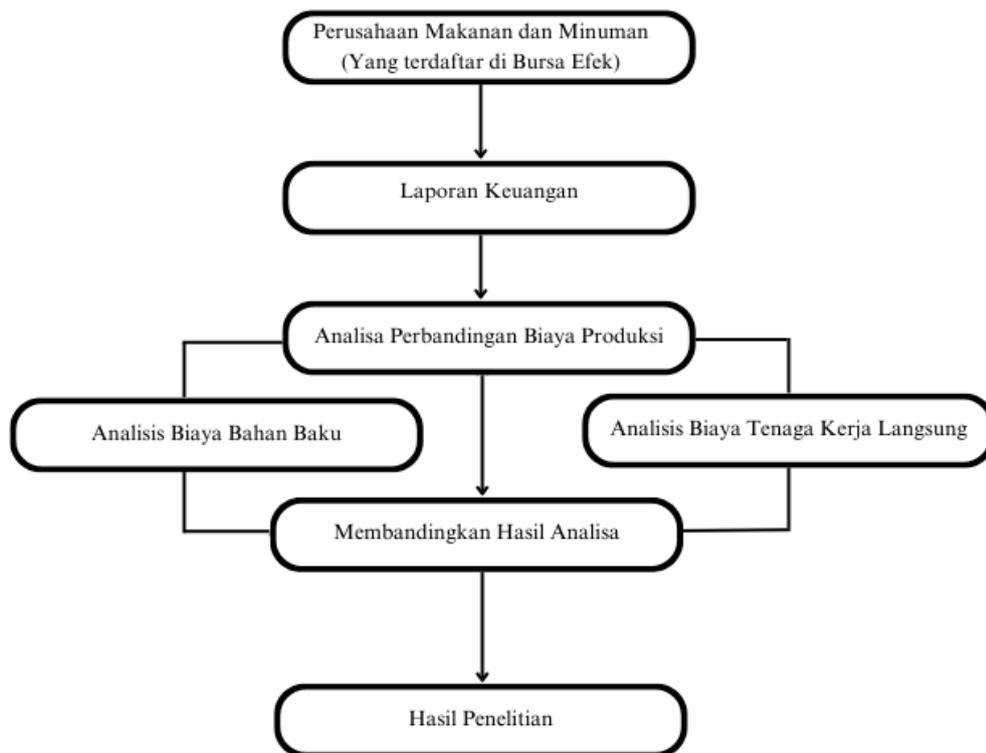
					diinginkan oleh pemilik sebesar 50 %.
3	Agung Bimasyah Putra, dkk (2023) “Analisa Perbandingan Biaya Produksi Kapal Patroli Dengan Material Aluminium & Material Fiberglass”			Kualitatif	
4	Ladis Saleh, dkk (2022) “Analisis Biaya Produksi Dengan Pendekatan Target <i>Costing</i> Dalam Meningkatkan Laba Pada Yango Bakery”	Biaya Produksi, Target <i>Costing</i> , Laba		Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa target <i>costing</i> dapat diterapkan pada Yango Bakery untuk mengefisiensi biaya produksi dalam meningkatkan laba dengan melalui proses rekayasa nilai ( <i>value engineering</i> ). Melalui proses tersebut perhitungan biaya produksi menggunakan target <i>costing</i> menghasilkan biaya produksi lebih rendah dibandingkan

					dengan metode yang digunakan Yango <i>Bakery</i> .
5	Perbandingan Analisa Varian Pada Perusahaan ice cream Lisensi dan Non Lisensi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (2024)	Analisa Varian		Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan hasil Analisa varian pada ketiga perusahaan lisensi dan non lisensi dengan metode satu selisih dapat disimpulkan bahwa perusahaan lisensi lebih menguntungkan di bandingkan dengan perusahaan non lisensi

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Analisis penelitian sebelumnya, yang ditunjukkan pada tabel II.1 diatas, bahwa ada perbedaan dalam tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian terdahulu tujuan penelitiannya adalah mengefisiensikan biaya produksi dan peningkatan laba dengan metode target costing dan perhitungan HPP, selain itu juga terdapat perbedaan pada objek penelitian. Tujuan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu membandingkan biaya produksi pada laba bersih menggunakan analisa varians.

## 2.9 Kerangka Pemikiran



(Sumber : Data Diolah, 2024)

**Gambar II.1**

### **Diagram Kerangka Pemikiran Penelitian Kualitatif**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang ditunjukkan pada Gambar II.1 di atas, menjelaskan bahwa laporan keuangan perusahaan diproses dan dianalisis melalui analisis varians, khususnya varian satu selisih. Untuk menganalisa perbandingan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Hasil analisa perbandingan biaya produksi perusahaan makanan dan minuman akan dijelaskan dalam penelitian ini.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Charismana, dkk (2022) “mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Charismana et al., 2022)

Menurut Creswell (2014) dalam buku “Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu Sains” mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dari dalam perspektif peserta, dengan fokus pada makna dan konteks. (Sina, 2024)

#### **3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian**

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam Widya Puspaningtyas dan Asti Andayani (2020) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).” (Puspaningtyas & Andayani, 2020)

Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk adalah objek penelitian ini.

### 3.2.2 Unit Analisis

Menurut Winarsih dalam Neneng Sudharyati, Titin Agustin Nengsih, dkk (2022) “Unit analisis adalah unit yang dicari atau dianalisis. Unit analisis penelitian adalah individu, kelompok, organisasi, perusahaan, industri, dan negara.”(Sudharyati et al., 2022)

Laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2022 menjadi fokus penelitian ini. Data biaya produksi yang mencakup biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sebagai unit analisis yang akan diteliti.

### 3.2.3 Lokasi Penelitian

Penulis memilih lokasi penelitian di perusahaan manufaktur, khususnya dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Perusahaan yang diteliti adalah PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan akseibilitas data melalui domain resmi BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Sehingga mendukung validitas dan kelengkapan informasi untuk kebutuhan validitas.

### 3.3 Populasi

Populasi dalam penelitian ini berupa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dan memilih 3 perusahaan sebagai sampel penelitian yaitu PT Mayora, PT Indofood Sukses Makmur dan PT Ultrajaya Milk Industry. Ketiga perusahaan ini dipilih berdasarkan kriteria perusahaan besar dengan produk yang beragam, kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia, serta ketersediaan data yang relevan untuk dianalisis.

### 3.4 Sampling

Metode ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Baro'ah dalam Sari Rahmah Wati dan Usman Alhudawi (2023) “Dalam penelitian kualitatif, teknik *purposive sampling* adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian tertentu.” (Wati & Alhudawi, 2023)

*Purposive Sampling* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini memastikan bahwa subjek penelitian dipilih secara selektif, sehingga menghasilkan data akurat yang mendukung analisis yang diinginkan. Keuntungan utama penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk mengarahkan studi ke sampel yang relevan, sehingga memungkinkan penggunaan waktu dan sumber daya yang efisien. Teknik ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan berkualitas tinggi dan memiliki relevansi yang jelas, karena perusahaan yang dipilih adalah pemain utama di pasar dan memiliki data yang dapat dianalisis. Selain itu, teknik ini memberikan perbandingan langsung antara perusahaan dengan skala produksi yang signifikan, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perbedaan dalam struktur biaya dan pengelolaan biaya produksi. Melalui *purposive sampling* penelitian ini tidak hanya berkonsentrasi pada subjek yang signifikan tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman keseluruhan dinamika biaya produksi dalam industri.

Alasan peneliti memilih untuk menganalisis hanya tiga perusahaan, yaitu PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, adalah karena ketiganya sudah cukup untuk menggambarkan industri makanan dan minuman di Indonesia secara menyeluruh. Masing-masing perusahaan memiliki fokus produk yang berbeda. Seperti PT. Mayora

yang fokus pada makanan ringan, PT. Indofood fokus pada makanan pokok seperti mi instan dan bumbu masak, dan PT. Ultrajaya Milk terkenal dengan produk susu cair dan minuman kesehatan.

Selain itu, ketiga perusahaan tersebut merupakan pemain utama di pasar dengan kapasitas produksi yang besar, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan dinamika industri secara keseluruhan. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ketiganya secara rutin mempublikasikan laporan keuangan yang akurat serta mudah diakses. Dengan memilih tiga perusahaan besar ini, penelitian tetap terarah dan efisien tanpa melibatkan terlalu banyak sampel, namun tetap memberikan hasil yang mendalam dan relevan untuk analisis perbandingan biaya produksi.

### **3.4.1 Karakteristik**

Seluruh perusahaan yang menjadi objek penelitian ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Ketiga perusahaan ini dipilih sebagai sampel penelitian karena mereka merupakan pemain utama dalam sektor makanan dan minuman Indonesia, sehingga data keuangan mereka dapat dipercaya dan relevan dengan tujuan penelitian. Selain terkenal di pasar domestik, mereka juga memiliki pangsa pasar internasional yang signifikan. Perbedaan karakteristik bisnis diantara ketiganya, seperti lini produk utama dan strategi pasar yang berbeda, memungkinkan dilakukan analisis mendalam terhadap dampak variabel penelitian terhadap kinerja keuangan masing-masing perusahaan.

## **3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

### **3.5.1 Jenis Data Penelitian**

Hasil penelitian ini akan diperoleh dari data deskriptif kualitatif. Analisis dan deskripsi akan digabungkan. Menurut Hidayat dalam Cici Winarti (2021) “penelitian

deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu.” (Cici Winarti, 2021); Sedangkan menurut Punaji dalam Cici Winarti (2021) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata.”(Cici Winarti, 2021)

### **3.5.2 Sumber Data Penelitian**

Data penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti dan dapat diunduh di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data penelitian ini berasal dari data sekunder.

Menurut Winiarsih dalam Neneng Sudharyati, Titin Agustin Nengsih, dkk (2022) “Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, seperti data yang didapatkan dari media sosial, perusahaan penyedia data, bursa efek, dan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian sebelumnya, data yang digunakan dalam perangkat lunak statistik, dan lain sebagainya.”(Sudharyati et al., 2022)

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 menyediakan laporan keuangan yang dapat diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), yang menjadi sumber data utama untuk penelitian ini.

### **3.7 Keabsahan Data**

Menurut Arnild Augina Mekarisce (2020) “Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi

teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif.” (Mekarisce, 2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.

### 3.8 Metode Pengolahan/Analisis Data

Penulis menerapkan analisis deskriptif untuk menjelaskan atau menggambarkan laporan keuangan melalui analisa varians.

1. Menurut (Indrayati, 2017) dalam buku “Akuntansi Manajemen” Menghitung

Analisa Varians Satu Selisih :

- a. Rumus Varian Bahan Baku

$$ST = (H_{st} \times K_{st}) - (H_s \times K_s)$$

Keterangan :

ST = Selisih Total

H<sub>st</sub> = Harga Anggaran

K<sub>st</sub> = Kuantitas Anggaran

H<sub>s</sub> = Harga Sesungguhnya

K<sub>s</sub> = Kuantitas Sesungguhnya

- b. Rumus Varian Tenaga Kerja Langsung

$$ST = (JK_{st} \times TU_{st}) - (JK_s \times TU_s)$$

Keterangan :

ST = Total Selisih

JK<sub>st</sub> = Jam Kerja Anggaran

TU<sub>st</sub> = Tarif Upah Anggaran

JK<sub>s</sub> = Jam Kerja Sesungguhnya

TU<sub>s</sub> = Tarif Upah Sesungguhnya

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 4.1.1 Karakteristik Umum Perusahaan Manufaktur

Menurut A. Syukriyannur dalam Retno Santi Nur Azizah, dkk (2022) “Perusahaan manufaktur (*manufacturing bussines*) adalah perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku dengan mengeluarkan biaya-biaya lain menjadi barang jadi yang siap untuk di jual.”(Syukriyannur, 2022)

Perusahaan manufaktur memiliki sistem produksi yang teroganisir dan jelas. Proses ini umumnya terdiri dari beberapa tahap, termasuk pemotongan perakitan, pengecatan, dan pengemasan. Sektor manufaktur sering kali memerlukan jumlah tenaga kerja yang signifikan untuk menjalankan mesin dan peralatan produksi. Tenaga kerja ini dapat terdiri dari pekerja terampil, seperti teknisi dan insinyur, serta pekerja tidak terampil, seperti karyawan pabrik. Selain itu, perusahaan manufaktur memerlukan investasi yang besar untuk pengadaan mesin, peralatan, dan bahan baku. Sumber dana ini dapat berasal dari investor, pinjaman bank, atau laba yang dihasilkan dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan manufaktur umumnya menyimpan persediaan bahan mentah, produk setengah jadi, dan produk jadi dalam jumlah yang besar. Persediaan ini sangat penting untuk memastikan kelancaran proses produksi dan memenuhi permintaan pelanggan.

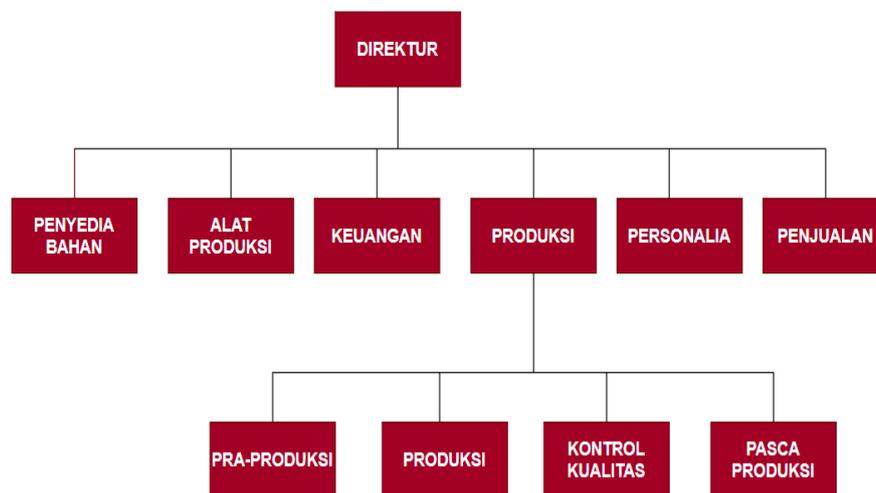
Perusahaan manufaktur dapat dikelompokkan berdasarkan sejumlah kriteria, termasuk jenis produk yang dihasilkan, metode produksi yang diterapkan, serta ukuran

operasionalnya. Berikut adalah beberapa kategori perusahaan manufaktur secara umum yang sering dijumpai:

1. Perusahaan manufaktur diskrit: Jenis perusahaan ini memproduksi barang yang terdiri komponen terpisah, contohnya adalah kendaraan, perangkat komputer, dan perabotan rumah.
2. Perusahaan manufaktur proses: Jenis perusahaan ini berfokus pada produksi barang secara berkelanjutan, seperti produk makanan, bahan kimia, dan minyak.
3. Perusahaan manufaktur berskala besar: perusahaan ini beroperasi dengan memproduksi barang dalam volume yang sangat besar.
4. Perusahaan manufaktur skala kecil dan menengah (UKM): UKM biasanya melayani pasar lokal dan memproduksi barang dalam jumlah yang lebih terbatas. Perusahaan makanan dan minuman termasuk dalam kategori manufaktur proses, karena mereka melakukan produksi secara terus-menerus, mulai dari pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir. Proses ini mencakup berbagai tahapan, seperti pencampuran, pemasakan, fermentasi, dan pengemasan, yang dilakukan secara berkesinambungan dalam skala besar. Selain itu, produk yang dihasilkan umumnya tidak terdiri dari komponen yang terpisah, melainkan berupa barang jadi yang menyatu, seperti minuman dalam kemasan botol atau makanan siap saji. Dengan karakteristik tersebut, perusahaan makanan dan minuman mencerminkan ciri khas dari manufaktur proses, dimana produksi dilakukan dengan tingkat efisiensi yang tinggi untuk memenuhi permintaan pasar yang luas.

Pada penelitian ini ada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang akan diteliti yaitu, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan Manufaktur Secara Umum



(Sumber : <https://www.talenta.co/blog/mengenal-perusahaan-industri-manufaktur/>)

**Gambar IV.1**

#### **Struktur Organisasi Perusahaan Manufaktur Secara Umum**

Uraian Tugas :

##### 1. Direktur

- a. Bertugas untuk memimpin dan mengelola seluruh aspek perusahaan, termasuk dalam penetapan visi, misi, dan strategi yang akan diambil.
- b. Memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memantau seluruh aktivitas perusahaan di berbagai tingkatan. Serta memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.
- c. Memiliki tanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang strategis bagi masa depan perusahaan.
- d. Diharuskan untuk mewakili perusahaan dalam berbagai acara, termasuk pertemuan dengan investor, pemegang saham, dan mitra bisnis.

- e. Memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham mengenai kinerja perusahaan dan diwajibkan untuk secara rutin menyampaikan laporan keuangan serta evaluasi kinerja Perusahaan.
  - f. Kewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi perusahaan dan dilarang untuk memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan pribadi.
  - g. Wajib untuk bertindak secara adil dan tidak berpihak dalam melaksanakan tugasnya, serta dilarang melakukan diskriminasi terhadap karyawan atau individu lainnya.
  - h. Diharuskan untuk menghindari dimana kepentingan pribadi bertentangan dengan kepentingan perusahaan.
  - i. Bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku serta memastikan bahwa semua data yang mereka miliki dilindungi secara hukum.
2. Penyedia Bahan
- a. Diwajibkan untuk memiliki jaringan yang luas serta kemampuan dalam mencari sumber bahan yang sesuai dengan kebutuhan klien.
  - b. Mampu melakukan negosiasi dengan pemasok guna memperoleh harga yang optimal dan perjanjian yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.
  - c. Penting untuk menjamin bahwa bahan yang disediakan memiliki kualitas tinggi dan selalu sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati.
  - d. Memiliki kewajiban untuk mematuhi seluruh peraturan dan standar yang relevan berkaitan dengan bahan yang disediakan.
  - e. Wajib menyimpan dan mengelola persediaan bahan secara efisien agar bahan yang diperlukan oleh pelanggan dapat tersedia sesuai dengan waktu yang ditentukan.

- f. Wajib untuk melakukan pelacakan dan pemantauan pengiriman bahan guna memastikan proses pengiriman berjalan dengan lancar dan tepat waktu.
- g. Kewajiban untuk menangani klaim dan dan pengembalian bahan secara baik dan professional.
- h. Bertugas untuk memberikan informasi yang jelas dan terbuka kepada pelanggan mengenai ketersediaan bahan baku, harga, dan waktu.

### 3. Alat Produksi

- a. Pemeriksaan rutin dilakukan pada mesin produksi untuk mendeteksi kerusakan atau masalah sebelum muncul.
- b. Mesin produksi selalu di setel ulang untuk menjamin akurasi dan keandalannya.
- c. Mesin produksi harus di pelumas secara rutin untuk menghindari kerusakan.
- d. Menyusun dan menjaga catatan pemeliharaan guna memantau keadaan mesin, merencanakan jadwal pemeliharaan, serta mengidentifikasi dan memperbaiki kerusakan pada mesin produksi secara cepat dan efisien.
- e. Melakukan modifikasi dan pembaruan pada mesin produksi guna meningkatkan performanya, serta mengganti komponen mesin yang sudah rusak atau tua dengan suku cadang yang baru dan asli.
- f. Mengoperasikan mesin produksi sesuai dengan prosedur dan intruksi yang ada.
- g. Mengawasi mesin produksi guna memastikan bahwa operasionalnya berjalan dengan optimal serta menangani permasalahan yang muncul pada mesin produksi secara cepat dan akurat.
- h. Menjamin bahwa seluruh karyawan di divisi alat produksi mematuhi prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan.

- i. Secara rutin untuk mengadakan pelatihan tentang keselamatan dan Kesehatan kerja untuk para karyawan.
  - j. Menyediakan alat pelindung diri (APD) yang tepat untuk karyawan yang bertugas di bagian produksi mesin.
  - k. Menyusun daftar suku cadang mesin agar dapat memastikan ketersediaan suku cadang yang diperlukan.
  - l. Menghasilkan dan menyimpan dokumentasi yang berhubungan dengan mesin produksi, seperti panduan penggunaan, petunjuk perawatan, dan catatan perbaikan. Serta melaporkan kinerja mesin kepada atasan secara rutin.
4. Keuangan
- a. Menyusun anggaran untuk berbagai divisi dan aktivitas bisnis, serta mengawasi dan memantau pengeluaran agar tetap dalam batas anggaran yang telah ditetapkan.
  - b. Mengatur aliran kas perusahaan, termasuk penerimaan dan pengeluaran uang, agar dana selalu tersedia untuk kegiatan operasional.
  - c. Alokasikan dana usaha untuk meningkatkan profitabilitas. Untuk memenuhi kebutuhan operasional bisnis, pertimbangkan untuk mengambil pinjaman dari bank atau menerbitkan obligasi.
  - d. Mencatat semua transaksi keuangan perusahaan dengan tepat dan menyeluruh, termasuk penjualan pembelian, gaji, dan pembayaran pajak.
  - e. Menyusun buku besar dan jurnal untuk mendokumentasikan seluruh transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan.
  - f. Menyusun neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas perusahaan secara rutin merupakan langkah penting dalam melakukan analisis keuangan. Hal ini

dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan strategis, seperti akuisisi, merger, atau pengembangan perusahaan.

- g. Melakukan pembayaran pajak usaha seperti pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan pajak untuk karyawan.
- h. Secara rutin perusahaan harus menyampaikan laporan pajak kepada otoritas perpajakan dan mematuhi seluruh peraturan yang ada terkait pajak.
- i. Audit internal dilaksanakan untuk menilai sistem dan prosedur keuangan perusahaan, guna memastikan bahwa semuanya dapat diandalkan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- j. Tindakan penipuan dan penyimpangan dalam keuangan perusahaan perlu dihindari.
- k. Mengusulkan kepada manajemen mengenai langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan sistem dan prosedur keuangan perusahaan.

## 5. Produksi

- a. Membuat rencana produksi yang terperinci, termasuk jadwal produksi, kebutuhan bahan baku, dan sumber daya manusia yang diperlukan, agar semua bahan baku yang diperlukan tersedia untuk proses produksi.
- b. Menyediakan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk proses produksi, termasuk operator mesin, teknisi, dan pengawas.
- c. Mengatur dan memantau jalannya proses produksi supaya dapat berlangsung dengan baik dan efisien.
- d. Memastikan produk tetap berkualitas sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- e. Mengatasi masalah produksi yang muncul dengan cepat dan akurat.  
Mengoperasikan mesin produksi sesuai dengan prosedur dan intruksi yang ada.

- f. Merakit dan melakukan pengujian terhadap produk untuk memastikan bahwa produk tersebut memenuhi spesifikasi dan standar kualitas yang telah ditentukan.
- g. Menyiapkan dan mengirimkan produk yang sudah selesai tepat waktu kepada pelanggan.
- h. Untuk menjamin bahwa para karyawan di bagian produksi mematuhi prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan.

#### 6. Pra-Produksi

- a. Tim pra-produksi berkolaborasi dengan tim desain dan pemasaran untuk menetapkan spesifikasi dan tujuan produk, yang mencakup fitur, fungsi, serta segmen pasar yang dituju.
- b. Tim desain selanjutnya menyusun desain produk secara mendetail, yang mencakup gambar teknik, spesifikasi bahan, serta toleransi dimensi.
- c. Mencatat seluruh bahan baku dan komponen yang diperlukan untuk produksi, beserta jumlah dan spesifikasinya.
- d. Tim pra-produksi menentukan metode produksi yang paling sesuai dengan mempertimbangkan volume produksi, tingkat kompleksitas produk, dan anggaran biaya.
- e. Rencana produksi mengatur setiap tahap dalam proses produksi, termasuk urutan tugas, durasi yang dibutuhkan, dan jumlah bahan yang harus disiapkan.
- f. Standar operasi disusun untuk menjamin bahwa setiap langkah dalam proses produksi dilaksanakan dengan tepat dan memenuhi kriteria kualitas yang ditetapkan.

- g. Untuk bisa mendapatkan harga yang paling menguntungkan dan memaksimalkan efisiensi biaya produk, negosiasi harga dilakukan dengan para pemasok.
- h. Untuk memastikan ketersediaan bahan baku dan komponen yang sesuai dengan persyaratan serta jadwal produksi, kontrak pembelian disusun dengan pihak pemasok.
- i. Tim pra-produksi menetapkan jenis pekerjaan, keahlian, dan jumlah yang diperlukan dalam proses produksi.
- j. Tenaga kerja yang baru akan mendapatkan pelatihan mengenai proses produksi,, prosedur operasional, dan alat yang digunakan. Seluruh proses pra-produksi akan didokumentasikan dengan rapi, mencakup rencana produksi, prosedur operasional, serta kontrak pembelian.
- k. Tim pra-produksi melakukan identifikasi terhadap risiko yang mungkin muncul selama proses produksi, seperti kerusakan pada mesin, keterlambatan pengiriman bahan baku, atau adanya produk yang tidak memenuhi standar kualitas.

## 7. Kontrol Kualitas

- a. Spesifikasi teknis, toleransi ukuran, dan kriteria kinerja yang mencakup standar kualitas disusun dan dikelola oleh divisi Quality Control (QC) perusahaan untuk seluruh produk yang dihasilkan.
- b. Bagian QC melakukan pengujian dan inspeksi terhadap produk di berbagai tahap proses produksi, mulai dari bahan baku hingga produk akhi, untuk memastikan bahwa produk tersebut memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan.

- c. Tim QC melakukan analisis terhadap data hasil inspeksi dan pengujian guna mengidentifikasi potensi masalah kualitas serta mencari tahu penyebabnya.
  - d. Sejak tahap awal produksi, divisi QC telah menerapkan program pencegahan cacat guna meminimalkan kemungkinan terjadinya cacat pada produk.
  - e. Untuk menjamin bahwa pemasok bahan baku dan komponen memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, divisi QC melaksanakan audit kualitas.
  - f. Tim QC bertanggung jawab untuk menangani kerusakan produk yang terdeteksi selama proses inspeksi dan pengujian.
  - g. Tim QC melakukan analisis terhadap sumber masalah untuk mengidentifikasi penyebabnya dan mencari solusi yang tepat.
  - h. Agar mencegah terulangnya cacat produk yang serupa di masa mendatang, divisi QC memberikan rekomendasi mengenai tindakan pencegahan dan perbaikan. Seluruh tindakan yang diambil oleh bagian QC dicatat, termasuk hasil dari inspeksi, pengujian, dan analisis data.
  - i. Menyusun laporan kualitas secara rutin untuk mengawasi kinerja kualitas produk dan menemukan pola yang ada.
  - j. Menginformasikan hasil QC kepada manajemen agar mendapatkan bimbingan dan dukungan dalam usaha meningkatkan kualitas produk.
  - k. Tim QC juga memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai prosedur pengendalian kualitas, metode inspeksi dan pengujian, serta dokumentasi hasil inspeksi dan pengujian.
8. Pasca-Produksi
- a. Pasca-produksi menyusun rencana pengiriman yang komprehensif, mencakup jadwal pengiriman, jalur yang akan dilalui, serta cara transportasi yang akan digunakan.

- b. Tim pasca-produksi memilih Perusahaan logistik yang dapat diandalkan dan memiliki pengalaman dalam pengiriman produk manufaktur.
- c. Mengemas produk dengan cara yang aman dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan untuk menjamin bahwa produk tetap utuh selama proses pengiriman.
- d. Mereka juga mengatur dan menyimpan produk dengan baik di gudang sebelum mengirimkannya kepada pelanggan.
- e. Mereka juga mengawasi keadaan penyimpanan produk agar tetap terjaga dan tidak mengalami kerusakan selama proses pengiriman.
- f. Bagian pasca-produksi bertanggung jawab untuk menangani keluhan dari pelanggan terkait pengiriman produk, termasuk masalah seperti keterlambatan, kerusakan, atau kehilangan barang. Mereka juga akan memberikan informasi terkini kepada pelanggan mengenai status pengiriman produk yang di pesan.
- g. Pasca-produksi menawarkan layanan yang unggul dan cepat tanggap untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
- h. Bagian pasca-produksi menyusun laporan pengiriman secara rutin guna memantau kinerja pengiriman serta mengidentifikasi metode terbaik untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

## 9. Personalia

- a. Bagian personalia berkolaborasi dengan tim lainnya untuk mengidentifikasi kebutuhan sumber daya manusia yang sejalan dengan rencana bisnis dan strategi perusahaan.

- b. Bagian personalia juga bertanggung jawab untuk membuat dan mendistribusikan iklan lowongan kerja melalui berbagai saluran, seperti situs web perusahaan, platform media sosial, dan portal pencarian kerja.
- c. Departemen personalia melaksanakan program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi mereka.
- d. Mengusulkan rekomendasi perekrutan kepada manajemen untuk memilih kandidat yang paling tepat sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
- e. Personalia mengembangkan sistem evaluasi kinerja yang objektif dan terukur secara rutin untuk menilai kinerja karyawan, memberikan bimbingan dan umpan balik mengenai kinerja mereka, serta membantu mereka dalam meningkatkan kinerja.
- f. Personalia juga merancang program penghargaan dan pengakuan guna memotivasi karyawan serta mendorong mereka dalam meningkatkan kinerja.
- g. Personalia juga merancang sistem penggajian dan tunjangan yang kompetitif serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- h. Bagian personalia bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan mengikuti peraturan mengenai jam kerja, upah minimum, dan hak cuti karyawan.
- i. Laporan rutin mengenai sumber daya manusia disusun oleh tim personalia untuk mengawasi kinerja sumber daya manusia dan mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan.

## 10. Penjualan

- a. Bagian penjualan melakukan riset pasar guna memahami tren, kebutuhan, dan preferensi pelanggan serta potensi pasar untuk produk perusahaan.

- b. Melakukan analisis terhadap pelanggan untuk mengidentifikasi target pasar yang sesuai, melakukan segmentasi pasar, serta menyusun profil pelanggan yang ideal.
- c. Bagian penjualan kemudian merancang strategi yang efektif untuk mencapai target penjualan dan memaksimalkan keuntungan Perusahaan.
- d. Menyusun strategi pemasaran guna memastikan bahwa produk yang dipasarkan dijual dengan metode yang paling efisien.
- e. Agar dapat memastikan kepuasan pelanggan dan membangun hubungan yang kokoh, divisi penjualan menyediakan layanan pelanggan yang optimal.
- f. Bagian penjualan mencatat seluruh transaksi penjualan, yang mencakup nama pelanggan, produk yang dibeli, serta total jumlah penjualan.
- g. Menyusun laporan secara berkala untuk memantau kinerja penjualan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.
- h. Melakukan analisis terhadap data penjualan guna mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin muncul.

#### **4.1.3 Gambaran Perusahaan Manufaktur**

##### **1. PT. Mayora Indah Tbk**

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertamanya yang berlokasi di Tangerang, menargetkan pasar di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah berhasil memenuhi kebutuhan pasar domestik, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana dan resmi menjadi Perusahaan publik pada tahun 1990 dengan fokus pada konsumen di Kawasan ASEAN. Selanjutnya Perseroan memperluas jangkauan pasarnya ke berbagai negara di Asia. Saat ini, produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah tersebar di 5 benua di seluruh dunia.

Pada tahun 1948, perusahaan ini memulai proses pembuatan biskuit pertamanya di dapur rumah, yang kemudian mengalami perkembangan pesat dan secara resmi didirikan pada tahun 1977. Sejak saat itu, perusahaan ini telah berkembang menjadi entitas global yang diakui sebagai salah satu pelaku utama dalam industri Barang Konsumsi Cepat Saji (*Fast Moving Consumer Goods*).

PT. Mayora Indah Tbk, yang lebih dikenal sebagai Mayora Group, secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 4 Juli 1990. Perusahaan yang berlokasi di Tangerang dan Bekasi memiliki fasilitas produksi. Sementara itu, kantor pusatnya berada di Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan mengelompokkan berbagai produknya ke dalam 2 kategori yang terbagi dalam 6 divisi, yaitu permen, wafer, coklat, kopi, makanan ringan, dan biskuit. Setiap divisi memiliki sejumlah merk terkenal, seperti Roma, Energen, Torabbika, Beng-Beng, Danisa, Kopiko, Teh Pucuk Harum, Le Minerale, dan banyak lainnya. Produk-produk ini telah didistribusikan ke berbagai toko di seluruh Indonesia. (Sumber : <https://syariahsaham.id/pt-mayora-indah-tbk-myor-profil-dan-sejarah/>)

## 2. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, merupakan salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* terkemuka di Indonesia dan dimiliki oleh salah satu individu terkaya di negara ini. Perusahaan yang dikenal dengan produk mie instan dan makanan olahan ini adalah salah satu entitas yang beroperasi di bawah naungan Salim Group.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama awal PT. Panganjaya Intikusuma dan memulai operasional komersialnya pada tahun yang sama. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910,

Indonesia. Sementara itu, pabrik dan Perkebunan Indofood, serta entitas anak dan entitas asosiasi, tersebar di berbagai lokasi di Indonesia. Termasuk Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Serta di Luar Negeri seperti Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria, dan Ghana.

Perusahaan yang berfungsi sebagai produsen, pemasar, dan distributor produk makanan di Indonesia ini beroperasi di berbagai sektor, termasuk produksi mie, pasta, bumbu masakan, tepung, susu, makanan khusus, nutrisi, serta camilan. Beberapa merk yang dipasarkan antara lain Indomie, Supermi, Indomilk, Milkuat, Chitato Lite, Cap Enaak, dan banyak lainnya.

(Sumber : <https://syariahsaham.id/pt-indofood-sukses-makmur-tbk-indf/>)

### 3. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ), didirikan pada tanggal 2 November 1971 dan memulai kegiatan operasional komersialnya pada awal tahun 1974. Kantor pusat serta pabrik Ultrajaya terletak di Jl. Raya Cimareme 131, Padalarang, Bandung 40552, Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih dari saham Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk yaitu, Tuan Sabana Prawirawidjaja dengan kepemilikan sebesar 44,20% dan PT. Prawirawidjaja Prakarsa dengan kepemilikan sebesar 21.40%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Ultrajaya beroperasi dalam sektor makanan dan minuman. Dalam kategori minuman, Ultrajaya memproduksi berbagai jenis minuman, termasuk susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional, dan minuman kesehatan yang diproses menggunakan Teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Sementara itu, di sektor makanan, Ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk, serta konsentrat dari buah-buahan tropis.

Perusahaan ini memasarkan produknya melalui metode penjualan langsung, penjualan tidak langsung, serta melalui pasar modern.

Produk-produk utama yang ditawarkan oleh Ultrajaya mencakup berbagai kategori, antara lain : Susu cair yang terdiri dari Ultra Milk, Ultra Mimi, Susu Sehat, dan Low Fat Hi Cal. Adapun susu kental manis dengan merk Cap Sapi, Teh yang tersedia dalam bentuk Teh Kotak dan Teh Kotak Jasmine Tea. Serta minuman kesehatan seperti Sari Asam Aseli, dan Sari Kacang Ijo. Selain itu, Ultrajaya juga memproduksi susu bubuk dengan merk Morinaga, yang diproduksi untuk PT. Sanghiang Perkasa, anak perusahaan dari Kalbe Farma Tbk (KLBF). Perusahaan ini juga memiliki perjanjian produksi dengan PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

(Sumber : <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-ultj/>)

#### 4.2 Hasil Pengumpulan Data

Pada bab ini, penulis akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan dengan merujuk pada teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk menyajikan penjelasan yang tepat dan objektif mengenai hasil penelitian serta memberikan bukti yang mendukung Kesimpulan yang diambil.

**Tabel IV.1**  
**Daftar Perusahaan Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
2.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company

(Sumber : Data Diolah,2024)

Penulis akan menggunakan laporan catatan keuangan tahun 2022 untuk menganalisis laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Selanjutnya, peneliti akan melakukan analisis berdasarkan jenis yang diterapkan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan ketiga perusahaan tersebut akan dievaluasi melalui laporan keuangan yang mencakup biaya produksi, termasuk biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

#### 4.2.1 Laporan Keuangan Perusahaan

Sebagai pendukung penelitian ini, penulis menggunakan laporan keuangan, yaitu laporan biaya produksi dalam satu periode dari tiga perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh penulis sebagai berikut :

**Tabel IV.2**  
**Laporan Biaya Produksi PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2022**

<b>Biaya Produksi</b>		
<b>Uraian</b>	<b>Actual/Realisasi</b>	<b>Budget/Anggaran</b>
Bahan Baku	2.603.345.260.777	1.944.723.651.224
Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.462.095.049.755	1.451.112.285.613
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>4.065.440.310.532</b>	<b>3.395.835.936.837</b>

(Sumber : Data Diolah, 2024)

**Tabel IV.3**  
**Laporan Biaya Produksi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2022**

<b>Biaya Produksi</b>		
<b>Uraian</b>	<b>Actual/Realisasi</b>	<b>Budget/Anggaran</b>
Bahan Baku	7.969.413	5.696.817
Biaya Tenaga Kerja Langsung	- 9.442.157	- 9.468.622
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>- 1.472.744</b>	<b>- 3.771.805</b>

(Sumber : Data Diolah, 2024)

**Tabel IV.4**  
**Laporan Biaya Produksi PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company**  
**Tbk Tahun 2022**

<b>Biaya Produksi</b>		
<b>Uraian</b>	<b>Actual/Realisasi</b>	<b>Budget/Anggaran</b>
Bahan Baku	1.009.722	321.025
Biaya Tenaga Kerja Langsung	51.135	42.996
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>1.060.857</b>	<b>364.021</b>

(Sumber : Data Diolah, 2024)

#### 4.2 Temuan Penelitian

Tabel di bawah ini menyajikan perhitungan analisis varian untuk PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2022 :

**Tabel IV.5**  
**Perhitungan Analisa Varian PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2022**

<b>Uraian</b>	<b>Actual/Realisasi</b>	<b>Budget/Anggaran</b>	<b>Varian</b>
Biaya Bahan Baku	2.603.345.260.777	1.944.723.651.224	- 553.375.872.327
(Kuantitas)	0,64036	0,57268	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.462.095.049.755	1.451.112.285.613	94.262.973.084
(Jam Kerja)	36%	43%	
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>4.065.440.310.532</b>	<b>3.395.835.936.837</b>	<b>- 459.112.899.158</b>

(Sumber : Data Diolah, 2024)

**Tabel IV. 6. Perhitungan Kuantitas & Jam Kerja PT Mayora Indah Tbk Tahun 2022**

<b>Mencari Kuantitas</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Anggaran</b>
<b>Total Biaya Bahan Baku/Total Biaya Produksi</b>	0,640359976	0,572678918
<b>Mencari Jam Kerja</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Anggaran</b>

Total Biaya Tenaga Kerja Langsung/Total Biaya Produksi	36%	43%
--	-----	-----

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Penyelesaian :

1. Varian Bahan Baku

Metode Satu Selisih (ST) :

$$ST = (Hst \times Kst) - (Hs \times Ks)$$

$$ST = (1.944.723.651.224 \times 0,572678918) - (2.603.345.260.777 \times 0,640359976)$$

$$ST = (1.113.702.236.392) - (1.667.078.108.710)$$

$$ST = - 553.375.872.327$$

2. Varian Biaya Tenaga Kerja Langsung

Metode Satu Selisih (ST) :

$$ST = (JKst \times TUst) - (JKs \times Tus)$$

$$ST = (1.451.112.285.613 \times 36\%) - (1.462.095.049.755 \times 43\%)$$

$$ST = (623.978.282.813.59) - (526.354.217.911.8)$$

$$ST = 94.262.973.084$$

**Tabel IV.7**

**Perhitungan Analisa Varian PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2022**

Uraian	Actual/Realisasi	Budget/Anggaran	Varian
Biaya Bahan Baku	7.969.413	5.696.817	34.520.337
(Kuantitas)	- 5.41127	- 1.51037	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	- 9.442.157	- 9.468.622	56.764.397
(Jam Kerja)	641%	40%	
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>- 1.472.744</b>	<b>- 3.771.805</b>	<b>91.284.734</b>

(Sumber : Data Diolah, 2024)

**Tabel IV.8**

**Perhitungan Kuantitas & Jam Kerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2022**

Mencari Kuantitas	Realisasi	Anggaran
Total Biaya Bahan Baku/Total Biaya Produksi	-5.411268353	-1.510368908

<b>Mencari Jam Kerja</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Anggaran</b>
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung/Total Biaya	641%	40%

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Penyelesaian :

1. Varian Bahan Baku

Metode Satu Selisih (ST) :

$$ST = (Hst \times Kst) - (Hs \times Ks)$$

$$ST = (5.696.817 \times -1.51037) - (7.969.413 \times -5.41127)$$

$$ST = (-8.604.301) - (-43.124.645)$$

$$ST = -34.520.337$$

2. Varian Biaya Tenaga Kerja Langsung

Metode Satu Selisih (ST) :

$$ST = (JKst \times TUst) - (JKs \times TUs)$$

$$ST = (40\% \times -9.468.622) - (641\% \times -9.442.157)$$

$$ST = (-3.787.448) - (-60.524.226)$$

$$ST = 56.764.397$$

**Tabel IV. 9**

**Perhitungan Analisa Varian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company**

**Tbk Tahun 2022**

<b>Uraian</b>	<b>Actual/Realisasi</b>	<b>Budget/Anggaran</b>	<b>Varian</b>
Biaya Bahan Baku	1.009.722	321.025	- 677.944
(Kuantitas)	0,95180	0,88189	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	51.135	42.996	2.614
(Jam Kerja)	5%	12%	
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>1.060.857</b>	<b>364.021</b>	<b>- 675.331</b>

(Sumber : Data Diolah, 2024)

**Tabel IV.10**  
**Perhitungan Kuantitas & Jam Kerja PT Ultrajaya MilkIndustry & Trading**  
**Company Tbk Tahun 2022**

<b>Mencari Kuantitas</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Anggaran</b>
Total Biaya Bahan Baku/Total Biaya Produksi	0,951798404	0,881885935
<b>Mencari Jam Kerja</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Anggaran</b>
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung/Total Biaya Produksi	5%	12%

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Penyelesaian :

#### 1. Varian Bahan Baku

Metode Satu Selisih (ST) :

$$ST = (H_{st} \times K_{st}) - (H_s \times K_s)$$

$$ST = (321.025 \times 0,881885935) - (1.009.722 \times 0,951798404)$$

$$ST = (283.107.43228338) - (961.051.78808369)$$

$$ST = - 67.794.435.580.031$$

#### 2. Varian Biaya Tenaga Kerja Langsung

Metode Satu Selisih (ST) :

$$ST = (JK_{st} \times TU_{st}) - (JK_s \times TU_s)$$

$$ST = (12\% \times 42.996) - (5\% \times 51.135)$$

$$ST = (515.952) - (2.556.75)$$

$$ST = 2.614$$

#### 4.3 Hasil Pembahasan

Setelah melakukan perhitungan, penulis akan membahas hasil analisis varian terkait terkait biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja pada PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dalam sub bab ini. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut :

## 1. Biaya Bahan Baku

**Tabel IV.11**  
**Hasil Analisa Varian Biaya Bahan Baku Dengan Metode Satu Selisih**

Perusahaan	Metode Analisa	Kode	Varian	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
MYOR	Satu Selisih	ST	0	- 553.375.872.327
INDF	Satu Selisih	ST	34.520.337	0
ULTJ	Satu Selisih	ST	0	- 677.944

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel IV.11 dapat diketahui bahwa analisa varian bahan baku dengan metode satu selisih pada tahun 2022 pada PT. Mayora Indah Tbk terdapat selisih sebesar Rp. (- 55.375.872.327),- yang bersifat tidak menguntungkan (*unfavourable*), pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat selisih sebesar Rp. 34.520.337,- yang bersifat menguntungkan (*favourable*), dan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk terdapat selisih sebesar Rp. (- 677.944),- yang bersifat tidak menguntungkan (*unfavourable*).

## 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

**Tabel IV.12**  
**Hasil Analisa Varian Biaya Tenaga Kerja Langsung Dengan Metode Satu Selisih**

Perusahaan	Metode Analisa	Kode	Varian	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
MYOR	Satu Selisih	ST	94.262.973.084	0
INDF	Satu Selisih	ST	56.764.397	0
ULTJ	Satu Selisih	ST	2.614	0

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel IV.12 diatas dapat diketahui bahwa analisa varian biaya tenaga kerja langsung dengan metode satu selisih pada PT. Mayora Indah Tbk sebesar Rp. 94.262.973.084,- yang bersifat menguntungkan (*favourable*), pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat selisih sebesar Rp. 56.764.397,- yang

bersifat menguntungkan (*favourable*), dan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk terdapat selisih sebesar Rp. 2.614,- yang bersifat menguntungkan (*favourable*).

#### 4.4 Analisa Pembahasan

1. Bagaimana perhitungan biaya produksi terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022?

a. PT. Mayora Indah Tbk.

Berdasarkan penelitian analisa varian metode satu selisih pada PT. Mayora Indah Tbk pada Tahun 2022, Hasil analisa varian pada biaya bahan baku sebesar Rp. (- 55.375.872.327),- terdapat selisih tidak menguntungkan (*unfavourable*), dan pada biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 94.262.973.084,- yang bersifat menguntungkan (*favourable*). Dapat disimpulkan bahwa biaya produksi pada PT. Mayora Indah Tbk bersifat tidak menguntungkan (*unfavourable*).

b. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan penelitian analisa varian metode satu selisih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada Tahun 2022, Hasil analisa varian pada biaya bahan baku sebesar Rp. 34.520.337,- yang bersifat menguntungkan (*favourable*), dan pada biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 56.764.397,- yang bersifat menguntungkan (*favourable*). Dapat disimpulkan bahwa biaya produksi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk bersifat menguntungkan (*favourable*).

c. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Berdasarkan penelitian analisa varian metode satu selisih pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada Tahun 2022, Hasil analisa varian pada biaya bahan baku sebesar Rp. (- 677.944),- yang bersifat tidak menguntungkan (*unfavourable*), dan pada biaya tenaga kerja langsung sebesar

Rp. 2.614,- yang bersifat menguntungkan (*favourable*). Dapat disimpulkan bahwa biaya produksi pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk bersifat tidak menguntungkan (*unfavourable*).

2. Bagaimana hasil perbandingan biaya produksi pada ketiga produk dari tiga perusahaan tersebut?

Berdasarkan analisa varian dengan metode satu selisih pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung pada ketiga perusahaan makanan dan minuman yaitu, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk terbukti bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk lebih menguntungkan daripada PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

3. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap pencapaian laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022?

a. PT. Mayora Indah Tbk.

- 1) Biaya Bahan Baku (*unfavourable*) : Terjadinya selisih negatif pada biaya bahan baku sebesar Rp. (- 55.375.872.327) dapat berdampak pada penurunan laba bersih. Biaya bahan baku yang melebihi anggaran atau yang seharusnya menunjukkan adanya efisiensi yang kurang baik dalam pengelolaan bahan baku, yang berpotensi dapat mengurangi margin laba bersih.
- 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung (*favourable*) : Selisih yang menguntungkan pada biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 94.262.973.084,- dapat berkontribusi dalam menurunkan total biaya produksi, meningkatkan efisiensi penggunaan tenaga kerja, serta memberikan dampak positif terhadap laba bersih perusahaan.

Kesimpulan :

Meskipun terdapat aspek yang menguntungkan, selisih biaya bahan baku yang merugikan menunjukkan bahwa adanya pengeluaran yang tidak efisien, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap laba bersih perusahaan. Apabila bahan baku tidak dapat dikelola dengan baik, maka meskipun terdapat efisiensi dalam penggunaan tenaga kerja, laba bersih perusahaan tetap berpotensi mengalami penurunan.

b. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

- 1) Biaya Bahan Baku (*favourable*): Selisih menguntungkan sebesar Rp. 34.520.337,- pada biaya bahan baku mencerminkan adanya penghematan atau efisiensi dalam proses pengadaan bahan baku, yang berpotensi untuk meningkatkan margin laba bersih.
- 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung (*favourable*) : Selisih menguntungkan sebesar Rp. 56.764.397,- menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil dalam pengelolaan tenaga kerjanya dengan lebih efisien, sehingga mampu menekan biaya yang dikeluarkan.

Kesimpulan :

Efisiensi pada kedua komponen biaya produksi ini, yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, berperan penting dalam menurunkan total biaya produksi. Hal ini memungkinkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk meraih hasil yang lebih menguntungkan serta berpotensi meningkatkan laba bersih.

c. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

- 1) Biaya Bahan Baku (*unfavourable*) : Selisih yang tidak menguntungkan sebesar Rp. (- 677.944),- menunjukkan bahwa adanya peningkatan biaya

dalam pengadaan bahan baku yang melebihi anggaran, yang berpotensi mengurangi keuntungan dari margin laba bersih.

- 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung (*favourable*) : Meskipun terdapat keuntungan yang kecil pada biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 2.614, pengaruhnya terhadap pengurangan total biaya produksi relatif minor jika dibandingkan dengan kerugian yang ditimbulkan oleh biaya bahan baku.

Kesimpulan :

Meskipun ada sedikit penghematan di biaya tenaga kerja langsung, lonjakan biaya bahan baku yang besar bisa berdampak buruk pada laba bersih PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Kenaikan biaya produksi ini bisa mengurangi laba bersih perusahaan.

#### **4.5 Keterbatasan Penelitian**

1. Skripsi ini hanya menganalisis data keuangan dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode satu tahun yaitu Tahun 2022.
2. Industri makanan dan minuman di Indonesia menjadi satu-satunya fokus yang dibahas dalam skripsi ini.
3. Dalam penelitian ini, analisis varian satu selisih diterapkan untuk membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Melalui analisis varian metode satu selisih yang mencakup biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisa varian bahan baku dengan metode satu selisih pada tahun 2022 pada PT. Mayora Indah Tbk terdapat selisih yang bersifat tidak menguntungkan (*unfavourable*), pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat selisih yang bersifat menguntungkan (*favourable*), dan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk terdapat selisih yang bersifat tidak menguntungkan (*unfavourable*). Hasil analisa varian biaya tenaga kerja langsung pada PT. Mayora Indah Tbk terdapat selisih yang bersifat menguntungkan (*favourable*), pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat selisih yang bersifat menguntungkan (*favourable*), dan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk terdapat selisih yang bersifat menguntungkan (*favourable*).
2. Berdasarkan hasil analisa varian pada ketiga perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode satu selisih dapat disimpulkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk lebih menguntungkan daripada PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

3. Adapun pengaruh biaya produksi terhadap pencapaian laba bersih pada PT. Mayora Indah Tbk yaitu, meskipun terdapat aspek yang menguntungkan, selisih biaya bahan baku yang merugikan menunjukkan bahwa adanya pengeluaran tidak efisien, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap laba bersih perusahaan. Apabila bahan baku tidak dapat dikelola dengan baik, maka meskipun terdapat efisiensi dalam penggunaan tenaga kerja, laba bersih perusahaan tetap berpotensi mengalami penurunan. Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, efisiensi pada kedua komponen biaya produksi yaitu, biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung berperan penting dalam menurunkan total biaya produksi. Hal ini memungkinkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk meraih hasil yang lebih menguntungkan serta berpotensi meningkatkan laba bersih. Dan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, meskipun ada sedikit penghematan di biaya tenaga kerja langsung, lonjakan biaya bahan baku yang besar bisa berdampak buruk pada laba bersih. Kenaikan biaya produksi ini bisa mengurangi laba bersih perusahaan.

## 5.2 Saran

Setelah menarik kesimpulan diatas berikut adalah beberapa saran yang bisa digunakan oleh perusahaan, investor, dan peneliti di masa yang akan datang, yaitu :

### 1. Saran Teoritis

Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dan beragam, penulis menyarankan agar periode pengamatan diperpanjang dan lebih banyak faktor independen yang mungkin berpengaruh terhadap keberhasilan finansial. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa analisis varian satu selisih yang dilakukan hanya mencakup biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sebagai satu-satunya variabel independen yang

dianalisis oleh peneliti. Penelitian ini hanya berfokus pada laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2022.

## 2. Saran Praktis

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi perusahaan sebaiknya fokus pada pengendalian biaya yang lebih efektif, meningkatkan efisiensi operasional, dan membuat keputusan yang lebih tepat.
- b. Untuk peneliti di masa yang akan datang dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dengan memasukkan variabel tambahan, seperti analisis varian dua selisih atau tiga selisih, serta menambahkan tahun pengamatan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Beni Hariadi, & Mahagiyani, M. (2023). Analisis Varian Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada Ptpn Viii Unit Cikasungka Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis Terapan*, 7(1), 11–20. <https://doi.org/10.24123/jbt.v7i1.5606>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Cici Winarti. (2021). Pemanfaatan Sosial Media oleh UMKM Dalam Memasarkan. *Universitas Tanjungpura*, 195–206.
- Dewa Putu Yohanes Agata L. Sandopart, Permana, D. S., Pramesti, N. S., Ajitama, S. P., Mulianingsih, A. T., Septia, D. N., Firmansyah, M. A., & Juman, M. F. (2023). Analisis Efisiensi Biaya Produksi Pada Kegiatan Perusahaan Manufaktur Dengan Teknologi Artificial Intelligence. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 25–37. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i1.644>
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Ekasari Khanifah, K., & Septiana, N. (2020). Profit Planning Analysis With Break Even Point Approach (Bep) on Banana Chips Business “Berkah Jaya” in Metro City. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 52–68. <https://doi.org/10.24127/jf.v2i2.454>
- Fitriani, D., & Sumarni, I. (2023). Break Event Point (Bep) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Kecil Menengah Produk Gorengan Pisang Molen Di Kecamatan Muara Uya Bulan November-Desember 2021. *Jurnal Stia Tabalong*, 6(Cm), 141–150.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Helmi, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 1–10.
- Hidayat, D., Darsawati, E., & Sofiani, V. (2020). Pengendalian Persediaan Bahan Baku dalam Efisiensi Biaya Produksi. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1), 230–241. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i1.1621>
- Indrayati. (2017). Akuntansi Manajemen. *Media Nusa Creative, April*, 1–189. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qUAKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=akuntansi&ots=GaCzhpaoV&sig=sXZIH3QP0hySct3THV3NyKsV-q8>
- Islachiyana, R., Zunaidi, A., Puspitasari, D. A., & Mahmudi, D. (2023). Strategi Pengendalian Biaya Produksi : Analisis Perlakuan Akuntansi Produk Cacat di

- Usaha Kerajinan Terbang Bani Syafi ' i. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 99–118.
- Kristen, U., Toraja, I., Biringkanae, A., & Wibisono, L. K. (2023). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UD. Madina Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara Anastasya Sampe Lantang. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 266–285. <https://doi.org/10.59024/semnas.v2i1.186>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Nikmah, M., & Siswahyudianto, S. (2022). Strategi Diferensiasi untuk Menciptakan Keunggulan Kompetitif pada UMKM Catering Pawon Gusti Desa Surondakan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 4(1), 66–82. <https://doi.org/10.51353/jmbm.v4i1.627>
- Ningsih, N. Y., Menhard, M., & Sari, M. R. (2023). Analisa Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Bmt Al-Ittihad Rumbai Tahun 2019-2021. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 479–484. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1725>
- Nurwahyuni, S., Alwasi, M. R. Y., Komaludin, A., Jumri, J., & Faturrohman, I. R. (2023). Pengaruh Investasi Asing Langsung, Upah Kerja, dan Literasi Tenaga Kerja terhadap Industri Manufaktur di Indonesia. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 25–30. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v4i1.7047>
- Oktavia, E., Ernitawati, Y., Indriyani, A., Rahmawati, T., & Saputra, A. A. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Rocket Chicken Brebes Effect of Production and Sales Costs on Net Income at Rocket Chicken Brebes. *Journal OF Accounting And Finance ( JACFIN)*, 1(1), 1–14.
- Pasaribu, E. M. W., & Hasanuh, N. (2021). Effect of production costs and operational costs on net income. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4, 2.
- Prathamy, Z., Putra, U. N., Awaliyah, U. T., Putra, U. N., Zebua, L. A., Putra, U. N., & Keuangan, R. (2022). Kinerja Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–13.
- Puspaningtyas, W., & Andayani, A. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan Pasien Rawat Jalan Di RSUD Hasanah Graha Afiah Depok. *Jurismata*, 2(2), 217–226.
- Rindengan, M., Hendrik Manossoh, & Heince R.N Wokas. (2022). Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Mengukur Pengendalian Biaya Operasional PT. Hasjrat Abadi Manado Operational Cost Variance Analysis in Measuring Operational Cost Control PT. Manado's Eternal Desire. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 5(2), 887–896.
- Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014 - 2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171–184.

<https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.382>

- Sina, I. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Ilmu Sains*. 63. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/567675/metodologi-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif-untuk-ilmu-sains>
- Sudharyati, N., Nengsih, T. A., Anggraini, D., Efrina, L., Isnawati, I., Selviana, S., Sinta, S., & Ismail, M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas, likuiditas, rasio aktivitas, dan firm size terhadap profitabilitas pada perusahaan saham syariah. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(4), 751–762.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Syukriyannur, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *General Ledger : Jurnal Studi Ilmu Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 37–43. <https://doi.org/10.61715/gledger.v1i1.4>
- Wati, R., & Alhudawi, U. (2023). Profil Pelajar Pancasila Dalam Pengembangan Kreativitas Pembelajaran PPKn. *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 12(1), 14–23.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Biodata Mahasiswa

NIM : 63200381  
Nama Lengkap : Khalifianisa Juandi  
Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 5 Juni 2002  
Alamat Lengkap : Kp. Batu Gede RT 07/ Rw 07, Sukaraja,  
Cilebut Barat.

### II. Pendidikan

1. 2009 – 2014 SDN Depok Baru 2
2. 2014 – 2017 SMP Bogor Centre School
3. 2017 – 2020 SMK Bogor Centre School

### III. Riwayat Pengalaman Berorganisasi/Pekerjaan

1. 2023 – Magang bagian Pelayanan di Kantor BPJS Ketenagakerjaan  
Cabang Depok.



Depok, 21 Desember 2024

Khalifianisa Juandi

**SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA  
HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Khalifianisa Juandi  
NIM : 63200381  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : EKonomi Dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data dan atau informasi yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah Penulis dengan judul **“Analisa Perbandingan Biaya Produksi Dalam Pencapaian Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022”** merupakan data dan atau informasi yang saya peroleh melalui hasil penelitian sendiri dan tidak didasarkan pada data atau informasi hasil riset dari perusahaan/instansi/lembaga manapun.

Saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data dan atau informasi yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

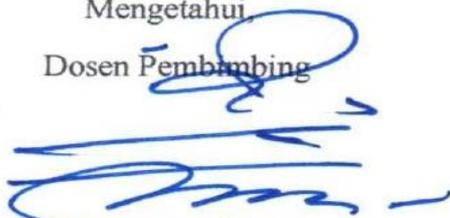
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 21 Desember 2024

Mengetahui

Dosen Pembimbing

  
Hasanudin, SE, M.ak.

Yang Menyatakan,





Khalifianisa Juandi

## BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

BAB I-V\_63200381\_Khalifianisa Juandi

### ORIGINALITY REPORT

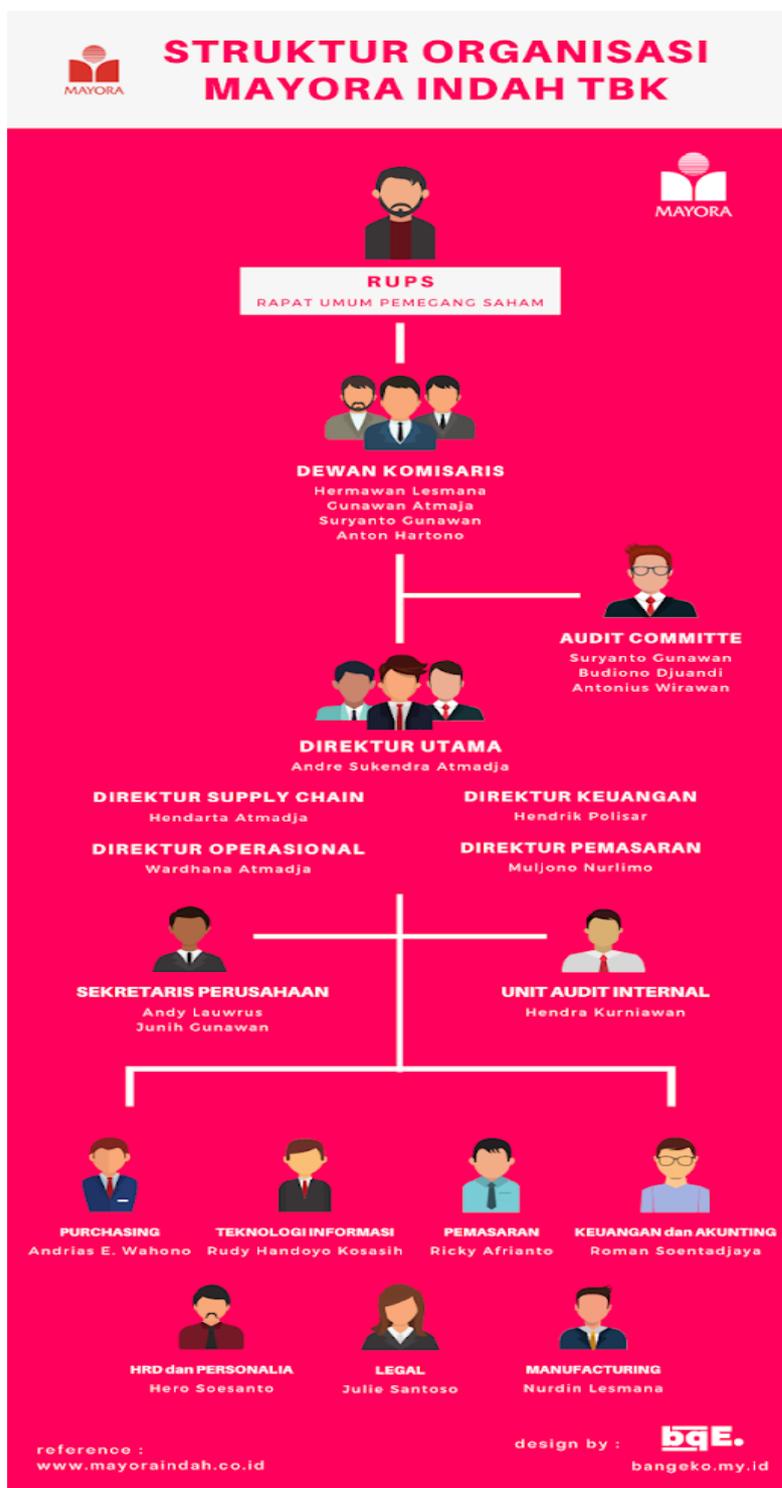
<b>18%</b> SIMILARITY INDEX	<b>17%</b> INTERNET SOURCES	<b>11%</b> PUBLICATIONS	<b>10%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

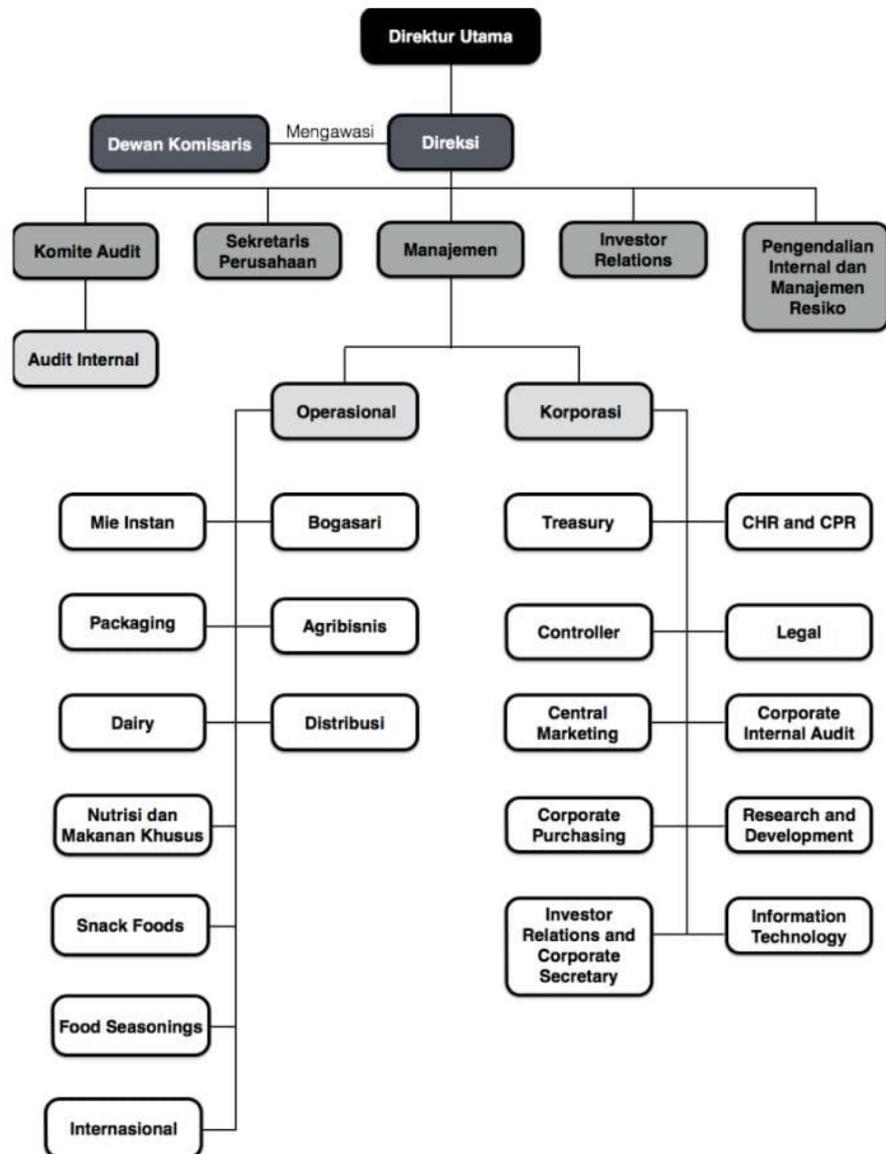
<b>1</b>	<b>jurnal.umus.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>www.researchgate.net</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>journals.unihaz.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository-feb.unpak.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.ibik.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>e-journalppmunsa.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>repo.stie-pembangunan.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>www.idxchannel.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

# LAMPIRAN – LAMPIRAN

## Lampiran 1. Struktur Organisasi PT Mayora Indah Tbk



Lampiran 2. Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

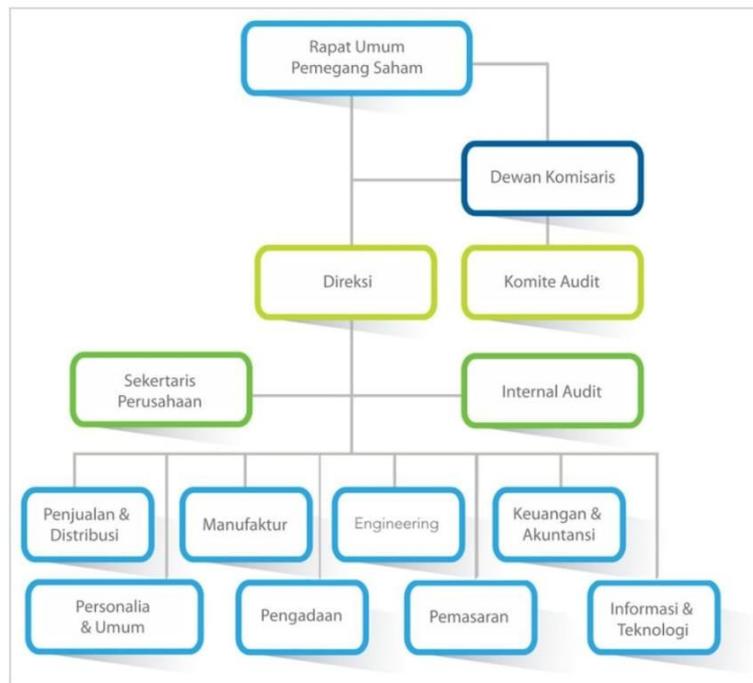


### Lampiran 3. Struktur Organisasi PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk



## Struktur Organisasi

Beranda / Perusahaan / Organisasi / Struktur Organisasi



**Lampiran 4. Laporan Bahan Baku PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2022**

**[1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry**

Catatan atas persediaan	Notes for inventories		
	31 December 2022	31 December 2021	
Barang jadi	563,128,883,247	375,667,055,113	Finished goods
Barang dalam proses	580,949,086,608	601,503,982,857	Work in process
Bahan baku dan bahan pembantu	2,603,345,260,777	1,944,723,651,224	Raw and indirect material
Suku cadang	98,377,919,687	87,159,721,003	Spareparts
Perlengkapan	24,694,986,938	25,159,801,812	Supplies
<b>Persediaan, kotor</b>	<b>3,870,496,137,257</b>	<b>3,034,214,212,009</b>	<b>Inventories, gross</b>
<b>Persediaan</b>	<b>3,870,496,137,257</b>	<b>3,034,214,212,009</b>	<b>Inventories</b>
Persediaan lancar	3,870,496,137,257	3,034,214,212,009	Current inventories

**Lampiran 5. Laporan Tenaga Kerja Langsung PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2022**

**[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry**

<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>31 December 2022</b>	<b>31 December 2021</b>	<b>Cost of good sold</b>
Material	19,339,457,470,745	16,543,412,540,313	Material usage
Upah, tenaga kerja langsung	1,462,095,049,755	1,451,112,285,613	Wages and direct labor
Biaya pabrikasi lainnya	3,195,337,039,865	3,035,564,401,672	Other manufacturing overhead
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>23,996,889,560,365</b>	<b>21,030,089,227,598</b>	<b>Total production cost</b>
Barang setengah jadi awal	601,503,982,857	599,005,901,803	Beginning wip inventory
Barang setengah jadi akhir	580,949,086,608	601,503,982,857	Ending wip inventory
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>24,017,444,456,614</b>	<b>21,027,591,146,544</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Barang jadi awal	375,667,055,113	329,650,722,349	Beginning finish goods inventory
Barang jadi akhir	563,128,883,247	375,667,055,113	Ending finish goods inventory
<b>Beban pokok penjualan dan pendapatan</b>	<b>23,829,982,628,480</b>	<b>20,981,574,813,780</b>	<b>Cost of sales and revenue</b>

**Lampiran 6. Laporan Bahan Baku PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2022**

**[1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry**

<b>Catatan atas persediaan</b>		<b>Notes for inventories</b>	
	<b>31 December 2022</b>	<b>31 December 2021</b>	
Barang jadi	5,801,497	4,572,745	Finished goods
Barang dalam proses	234,774	242,875	Work in process
Bahan baku dan bahan pembantu	7,969,413	5,696,817	Raw and indirect material
Barang dalam perjalanan	1,178,261	1,156,291	Inventories in transit
Lainnya	1,651,438	1,280,871	Other inventories
<b>Persediaan, kotor</b>	<b>16,835,383</b>	<b>12,949,599</b>	<b>Inventories, gross</b>
Cadangan penurunan nilai persediaan	( 318,010 )	( 265,763 )	Allowance for impairment of inventories
<b>Persediaan</b>	<b>16,517,373</b>	<b>12,683,836</b>	<b>Inventories</b>
Persediaan lancar	16,517,373	12,683,836	Current inventories

<b>Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan</b>		<b>Movement of allowance for impairment of inventories</b>	
	<b>31 December 2022</b>	<b>31 December 2021</b>	
Saldo awal Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	265,763	276,361	Allowance for Impairment of Inventories, beginning balance
Kenaikan/(penurunan) cadangan penurunan nilai persediaan	52,247	( 10,598 )	Increase/(decrease) for allowance for impairment of inventories
<b>Saldo akhir Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</b>	<b>318,010</b>	<b>265,763</b>	<b>Allowance for Impairment of Inventories, ending balance</b>

Lampiran 7. Laporan Tenaga Kerja Langsung PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2022

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas	31 December 2022	31 December 2021	Statement of cash flows
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
<b>Penerimaan kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash receipts from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	110,669,817	98,434,144	Receipts from customers
<b>Pembayaran kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash payments from operating activities</b>
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	( 61,407,297 )	( 50,101,494 )	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	( 9,442,157 )	( 9,468,622 )	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	( 20,104,378 )	( 18,848,379 )	Other cash payments for operating activities
<b>Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi</b>	<b>19,715,985</b>	<b>20,015,649</b>	<b>Cash generated from (used in) operations</b>
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	602,816	395,950	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	( 3,143,191 )	( 2,308,523 )	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	( 3,775,947 )	( 3,577,269 )	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	188,023	166,834	Other cash inflows (outflows) from operating activities
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>13,587,686</b>	<b>14,692,641</b>	<b>Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities</b>
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>13,587,686</b>	<b>14,692,641</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) operating activities</b>

UNIVERSITAS

**Lampiran 8. Laporan Bahan Baku PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2022**

**[1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry**

<b>Catatan atas persediaan</b>		<b>Notes for inventories</b>	
	<b>31 December 2022</b>	<b>31 December 2021</b>	
Barang jadi	445,925	223,384	Finished goods
Bahan baku dan bahan pembantu	1,009,722	321,025	Raw and indirect material
Suku cadang	117,505	99,563	Spareparts
Lainnya	64,405	38,207	Other inventories
<b>Persediaan, kotor</b>	<b>1,637,557</b>	<b>682,179</b>	<b>Inventories, gross</b>
Cadangan penurunan nilai persediaan	( 196 )	( 196 )	Allowance for impairment of inventories
<b>Persediaan</b>	<b>1,637,361</b>	<b>681,983</b>	<b>Inventories</b>
Persediaan lancar	1,637,361	681,983	Current inventories

<b>Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan</b>		<b>Movement of allowance for impairment of inventories</b>	
	<b>31 December 2022</b>	<b>31 December 2021</b>	
Saldo awal Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	196	196	Allowance for Impairment of Inventories, beginning balance
<b>Saldo akhir Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</b>	<b>196</b>	<b>196</b>	<b>Allowance for Impairment of Inventories, ending balance</b>

**Lampiran 9. Laporan Tenaga Kerja Langsung PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2022**

**[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry**

<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>Cost of good sold</b>		
	<b>31 December 2022</b>	<b>31 December 2021</b>	
Persediaan bahan baku awal	321,025	591,497	Beginning raw inventory
Pembelian bahan baku	5,359,977	3,305,844	Purchased raw inventory
Persediaan bahan baku akhir	1,009,722	321,025	Ending raw inventory
<b>Bahan baku yang digunakan</b>	<b>4,671,280</b>	<b>3,576,316</b>	<b>Raw inventory used</b>
Upah, tenaga kerja langsung	51,135	42,996	Wages and direct labor
Amortisasi	202	202	Amortization
Depresiasi	142,330	150,512	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	143,393	124,349	Repairs and maintenance
Beban utilitas	161,204	136,514	Utilities expense
Biaya pabrikasi lainnya	252,161	229,559	Other manufacturing overhead
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>5,421,705</b>	<b>4,260,448</b>	<b>Total production cost</b>
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>5,421,705</b>	<b>4,260,448</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Barang jadi awal	223,384	204,632	Beginning finish goods inventory
Barang jadi akhir	445,925	223,384	Ending finish goods inventory
<b>Beban pokok penjualan dan pendapatan</b>	<b>5,199,164</b>	<b>4,241,696</b>	<b>Cost of sales and revenue</b>